



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2950 K/21/MEM/2006**

TENTANG

**RENCANA INDUK JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI
GAS BUMI NASIONAL**

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

Menimbang

- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 27 ayat (1) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Pasal 34 Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi telah ditetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1321 K/20/MEM/2005 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional;
- b. bahwa Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1321 K/20/MEM/2005 sebagaimana dimaksud dalam huruf a sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan kebutuhan dan perlu dicabut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan kembali Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional dalam suatu Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4152) sebagaimana telah berubah dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 002/PUU-I/2003 pada tanggal 21 Desember 2004 (Berita Negara RI Nomor 1 Tahun 2005);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2002 tentang Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2002 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4216);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara RI Tahun 2002 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4263);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4436);

5. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tanggal 20 Oktober 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005 tanggal 5 Desember 2005;
6. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1088 K/MEM/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Pengawasan Pengaturan dan Pengendalian Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi dan Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi;
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0007 Tahun 2005 tanggal 21 April 2005 tentang Persyaratan dan Pedoman Pelaksanaan Izin Usaha Dalam Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi;
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0030 Tahun 2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG RENCANA INDUK JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL.

KESATU Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional terdiri atas :

- a. Peta Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini;
- b. Matriks Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini,

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA Peta Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu huruf a dikategorikan sebagai berikut :

- a. Kategori 1 (*Open Access*), yaitu Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi dengan mempertimbangkan sumber gas dalam kerangka Kegiatan Usaha Hilir yang pengusulan, pendanaan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pemerintah untuk dapat dimanfaatkan para pengguna jaringan pipa (*shipper*) yang pengaturan pemanfaatannya ditetapkan Badan Pengatur;
- b. Kategori 2 (*Open Access*), yaitu Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi dengan mempertimbangkan sumber gas dalam kerangka Kegiatan Usaha Hilir yang pengusulannya oleh pemerintah dengan pendanaan Badan Usaha melalui mekanisme lelang dalam rangka pemberian Hak Khusus oleh Badan Pengatur untuk dapat dimanfaatkan para pengguna jaringan pipa (*shipper*) secara komersial;

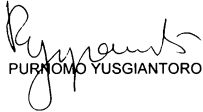
- c. Kategori 3 (*Open Access*), yaitu Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi dengan mempertimbangkan sumber gas dalam kerangka Kegiatan Usaha Hilir yang pengusulan dan pendanaannya oleh Badan Usaha melalui mekanisme lelang dalam rangka pemberian Hak Khusus oleh Badan Pengatur untuk dapat dimanfaatkan para pengguna jaringan pipa (*shipper*) secara komersial;
- d. Kategori 4 (*Dedicated Hilir*) yaitu Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi dalam kerangka Kegiatan Usaha Hilir untuk dapat dimanfaatkan bagi kepentingan sendiri (*fully dedicated*);
- e. Kategori 5 (*Dedicated Hulu*) yaitu Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi dalam kerangka Kegiatan Usaha Hulu untuk dapat dimanfaatkan bagi kepentingan sendiri (*fully dedicated*) atau kepentingan bersama (*shared dedicated*) sebagai kelanjutan Kegiatan Usaha Hulu.

KETIGA	Matriks Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu huruf b memuat jenis jaringan, sumber gas/pengelola, data jaringan dan besaran cadangan gas bumi serta keterangan.
KEEMPAT	Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu wajib digunakan sebagai acuan investasi dan pengembangan pasar domestik serta pembangunan jaringan transmisi dan distribusi gas bumi bagi Badan Usaha dalam kerangka Kegiatan Usaha Hilir.
KELIMA	Pelaksanaan lelang dalam rangka pemberian Hak Khusus Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa pada Ruas Transmisi dan/atau Jaringan Distribusi untuk Katagori II dan Katagori III sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua dilaksanakan oleh Badan Pengatur setelah mendapat pertimbangan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral cq. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
KEENAM	Dalam hal terdapat usulan rencana pengembangan jaringan transmisi dan distribusi gas bumi yang belum ditetapkan dalam Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, Badan Usaha, Badan Pengatur dan/atau pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) lainnya dapat mengusulkan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral cq. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi yang dilaksanakan sesuai tata cara dan prosedur sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan Menteri ini.
KETUJUH	Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan Badan Pengatur melakukan pengawasan atas pelaksanaan Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional.
KEDELAPAN	Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1321 K/20/MEM/2005 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KESEMBILAN Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Desember 2006

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,



PURNOMO YUSGANTORO

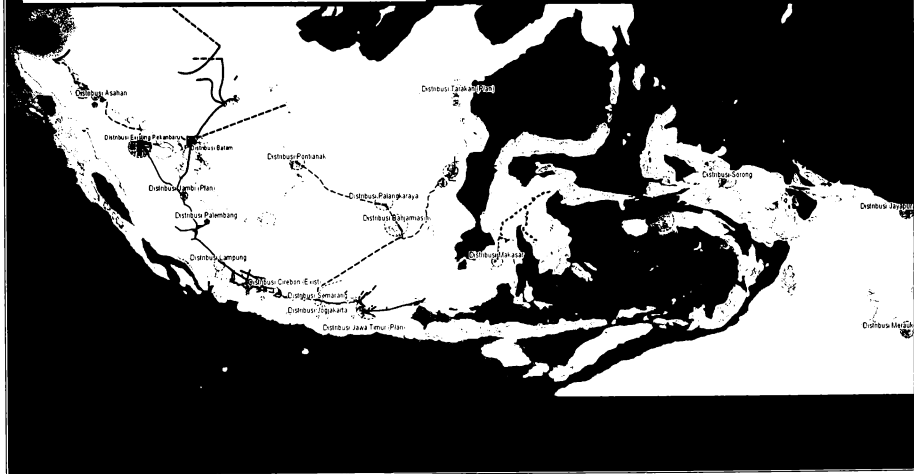


REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA INDUK JARINGAN
TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS
BUMI NASIONAL
2006**

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR 2950 K/21/MEM/2006
 TANGGAL 29 Desember 2006



Kategori 1 Open Access
 Perpipaan dan Fasilitas Transmisi
 --- Pipa transmisi gas existing
 --- Pipa transmisi gas tender

Kategori 2 Open Access
 Fasilitas Transmisi
 --- Pipa transmisi gas existing
 --- Pipa transmisi gas tender

LEGENDA

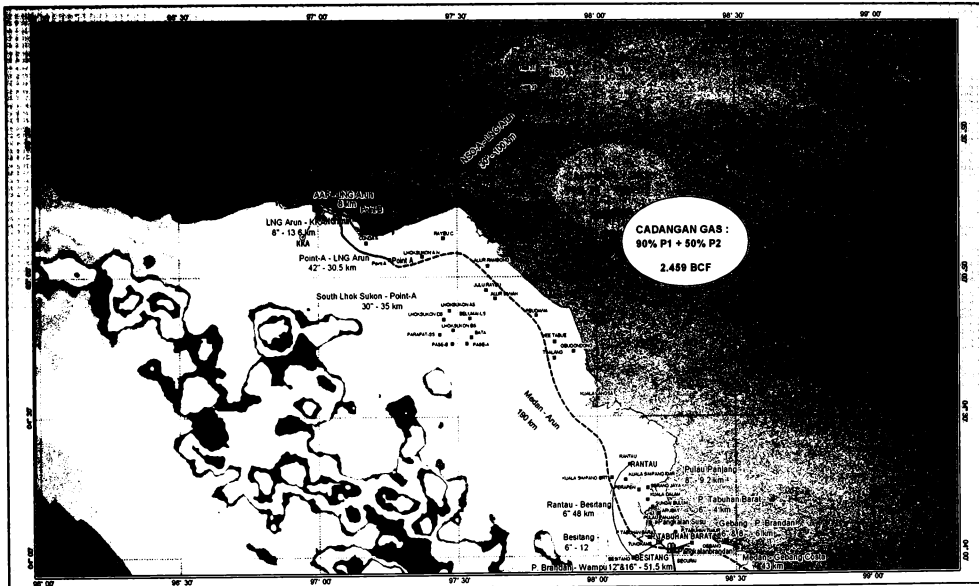
Kategori 3 Open Access
 Fasilitas dan Fasilitas Transmisi
 --- Pipa transmisi gas
 --- Fasilitas transmisi transmisi
 --- Fasilitas transmisi transmisi

Kategori 4 Dedicated Hill
 --- Pipa transmisi gas existing
 --- Pipa transmisi gas

Kategori 5 Dedicated Hill
 --- Pipa transmisi gas existing
 --- Pipa transmisi gas

● Sumber Gas
 ● Kompressor
 ● Regulator
 ● Stasiun
 ● Stasiun Pk
 ● Stasiun Pk
 ● Stasiun Pk

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 RENCANA INDIK JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL
 SKALA 1 : 1000000
 101
 101
 101
 101



CADANGAN GAS :
90% P1 + 50% P2
2.489 BCF

LEGENDA

Kategori 1: Open Access

Perpipaan dan Pembangkit Free access

--- Pipa yang telah ada existing

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

Kategori 2: Open Access

Perpipaan dan Pembangkit Free access

--- Pipa yang telah ada existing

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

Kategori 3: Open Access

Perpipaan dan Pembangkit Free access

--- Pipa yang telah ada existing

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

Kategori 4: Dedicated Hill

Perpipaan dan Pembangkit Free access

--- Pipa yang telah ada existing

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

Kategori 5: Dedicated Hill

Perpipaan dan Pembangkit Free access

--- Pipa yang telah ada existing

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

Kategori 6: Dedicated Hill

Perpipaan dan Pembangkit Free access

--- Pipa yang telah ada existing

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

--- Pipa rencana gas, Tender

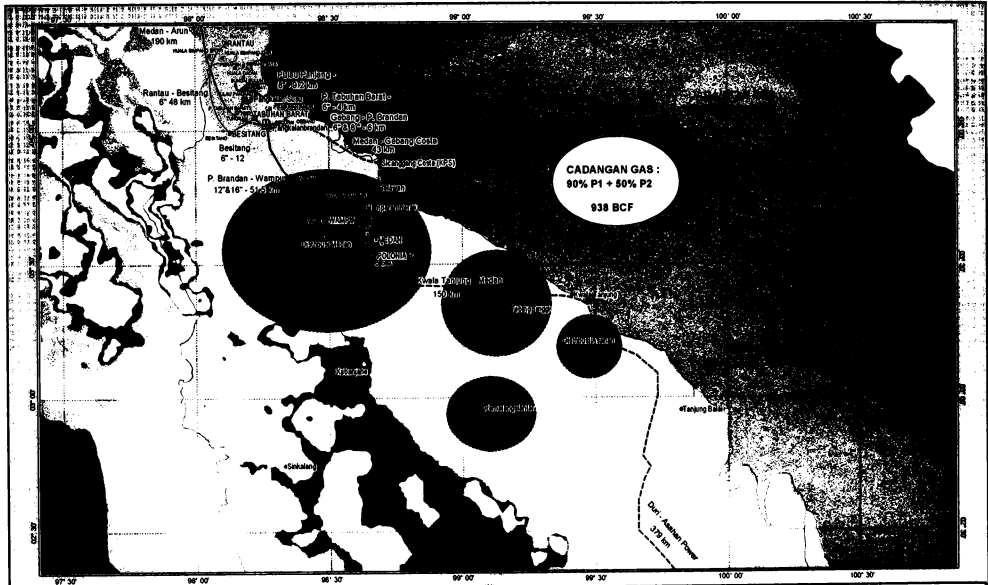
--- Pipa rencana gas, Tender



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SISTEM PROYEKSI	SI-JALA	WILAYAH	NO. LEGENDA
LONGITUDE LATITUDE	1 1 000 000	Arab	1 - 3

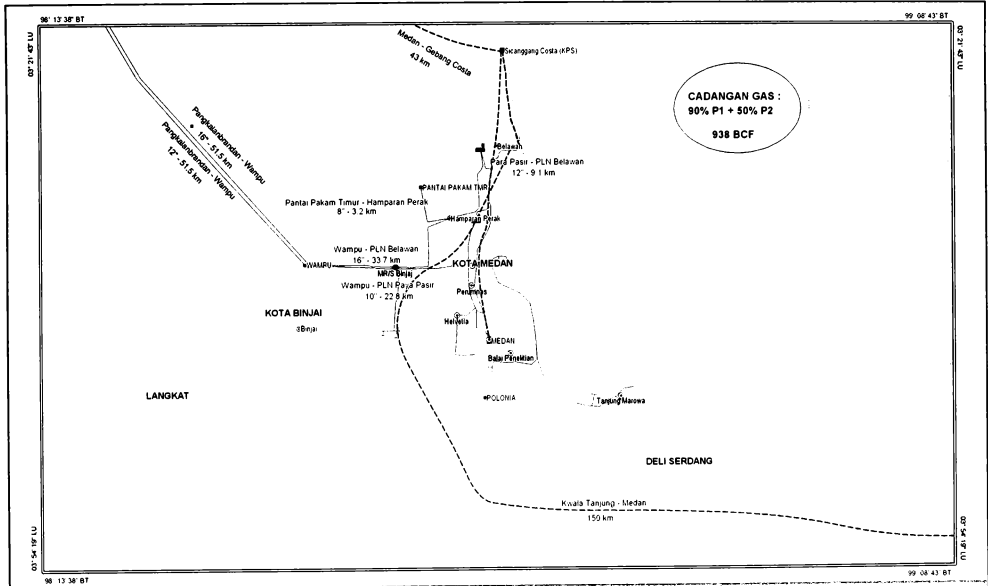


LEGENDA

- | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kategori 1: Open Access
Pengalihan dan Pemindahan Pemakaian</p> <p>----- Pipa yang telah ada sehingga
----- Pipa baru satu garis, Tender</p> <p>Kategori 2: Open Access
Pengalihan dari daerah dan Pemindahan Pemakaian</p> <p>----- Pipa yang telah ada sehingga
----- Pipa baru satu garis, Tender</p> | <p>Kategori 3: Open Access
Pengalihan dan Pemindahan Pemakaian
Terdapat</p> <p>----- Pipa yang telah ada sehingga
----- Pipa baru satu garis, Tender</p> <p>----- Perancangan Pribadi Pembelegangan
----- Perancangan Pribadi, masih terencana
----- Pipa yang telah ada sehingga
----- Pipa baru satu garis, Tender</p> | <p>Kategori 3: Open Access
Pengalihan dan Pemindahan Pemakaian
Tidak Terdapat</p> <p>----- Pipa yang telah ada sehingga
----- Pipa baru satu garis, Tender</p> <p>----- Perancangan Pribadi Pembelegangan
----- Perancangan Pribadi, masih terencana
----- Pipa yang telah ada sehingga
----- Pipa baru satu garis, Tender</p> | <p>Kategori 4: Dedicated HSR</p> <p>----- Pipa yang telah ada sehingga
----- Pipa baru satu garis, Tender</p> <p>Kategori 5: Dedicated HSR</p> <p>----- Pipa yang telah ada sehingga
----- Pipa baru satu garis, Tender</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL			
RENCANA INDIK			
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL			
SISTEM PROYEKSI	SKALA	WEA YARI	NO. LEMBAR
LONGITUDE LATITUDE	1 : 1.000.000	Berkas 1/100	1-4



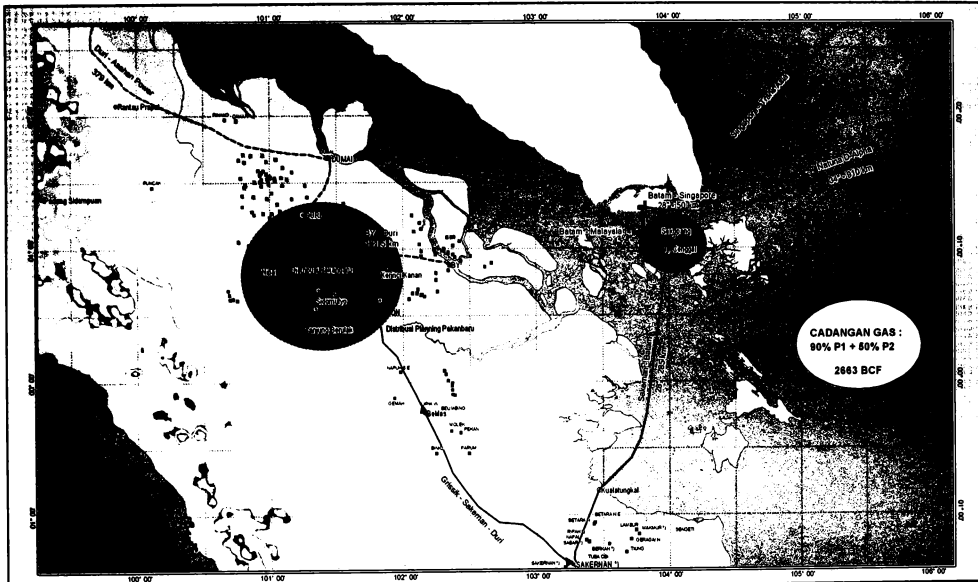
LEGENDA

<p>Kategori 1: Open Access Penghasilan dan Pengeluaran dari sistem. Pipa yang terarah satu arah. Pipa yang terarah dua arah. Pipa yang terarah satu arah. Pipa yang terarah dua arah.</p>	<p>Kategori 2: Open Access Penghasilan dan Pengeluaran dari sistem. Pipa yang terarah satu arah. Pipa yang terarah dua arah.</p>	<p>Kategori 3: Open Access Penghasilan dan Pengeluaran dari sistem. Tidak dibatasi. Pipa yang terarah satu arah. Pipa yang terarah dua arah. Pipa yang terarah satu arah. Pipa yang terarah dua arah.</p>	<p>Kategori 4: Dedicated Hill Penghasilan dan Pengeluaran dari sistem. Pipa yang terarah satu arah. Pipa yang terarah dua arah.</p>	<p>Kategori 5: Dedicated Hubs Penghasilan dan Pengeluaran dari sistem. Pipa yang terarah satu arah. Pipa yang terarah dua arah.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIKUR
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SK. 3.5 W.B. 3.1.40 N. 1. LEKAP. 3K
1:50000 1:100000 1:100000
1:50000 1:100000 1:100000



CADANGAN GAS :
90% P1 + 80% P2
2863 BCF

LEGENDA

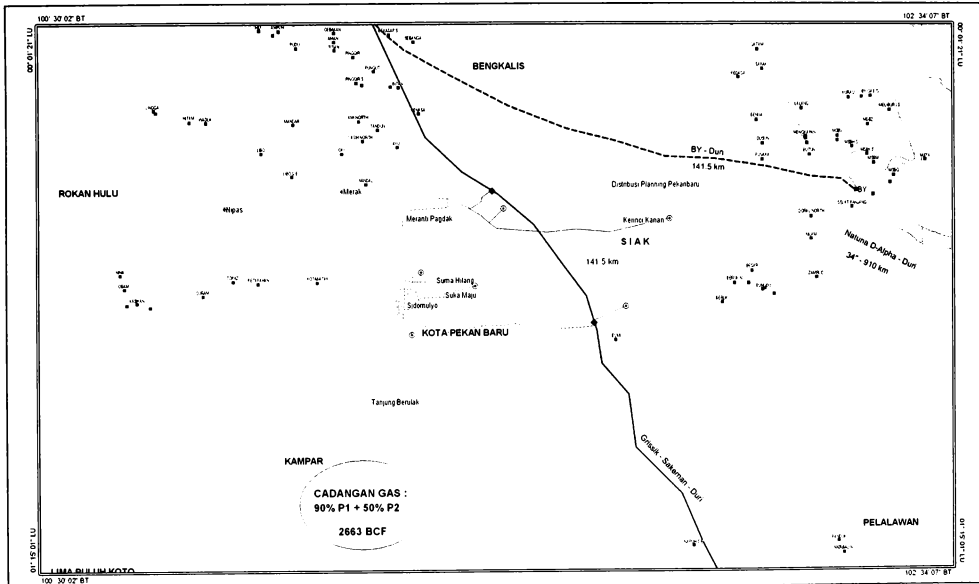
- Kategori 1: Open Access**
 - Pengalihan dari Konvensional ke non-konvensional
 - Pipa yang telah ada (existing)
 - Pipa baru atau gas, Tender
- Kategori 2: Open Access**
 - Pengalihan dari Konvensional ke non-konvensional
 - Pipa yang telah ada (existing)
 - Pipa baru atau gas, Tender
- Kategori 3: Open Access**
 - Pengalihan dari Konvensional ke non-konvensional
 - Pipa yang telah ada (existing)
 - Pipa baru atau gas, Tender
- Kategori 4: Dedicated HSD**
 - Pipa yang telah ada (existing)
 - Pipa baru atau gas, Tender
- Kategori 5: Dedicated Hudu**
 - Pipa yang telah ada (existing)
 - Pipa baru atau gas, Tender
- Simbol:**
 - Sumber Gas
 - Konvensional
 - Konvensional
 - Regulator
 - Stasiun
 - Perantara, Pt. Btp
 - Power Plant
 - G. Tala
 - Dataran Wilayah



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SISTEM PROYEKSI	SKALA	WILAYAH	NO LEGEND
LONGITUDE LATITUDE	1 : 2 100 000	Dataran Tengah	1 - 6



LEGENDA

<p>Kategori 1: Open Access Pengisian dan Pemenuhan Permintaan Pipa transmisi gas dengan pemenuhan Pemenuhan rencana gas plan. Tanda</p> <p>Kategori 2: Open Access Pengisian dan Pemenuhan Permintaan Pemenuhan rencana gas plan. Tanda</p>	<p>Kategori 3: Open Access Pengisian dan Pemenuhan Permintaan Pemenuhan rencana gas plan. Tanda</p> <p>Kategori 4: Open Access Pengisian dan Pemenuhan Permintaan Pemenuhan rencana gas plan. Tanda</p>	<p>Kategori 5: Dedicated Hills Pipa transmisi gas dengan pemenuhan Pemenuhan rencana gas plan. Tanda</p> <p>Kategori 6: Dedicated Hills Pipa transmisi gas dengan pemenuhan Pemenuhan rencana gas plan. Tanda</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

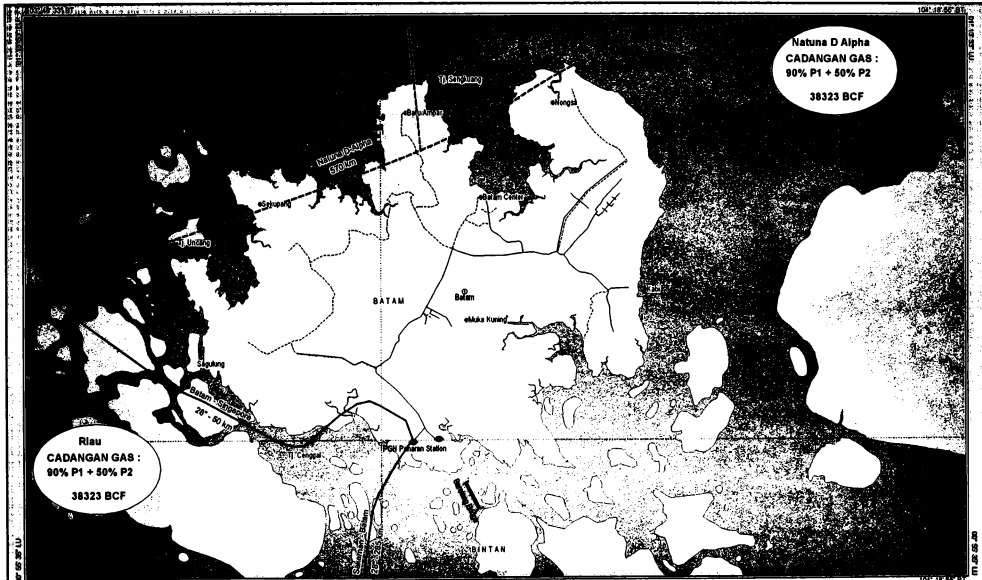
RENCANA INDIK
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SEKEMEN PROYEKSI
 UTM / SOUTH EQUATORIAL

SKALA
 1 : 100.000

WILAYAH
 Kabupaten Pekanbaru Riau

NO. LEMBAR
 1 - 1



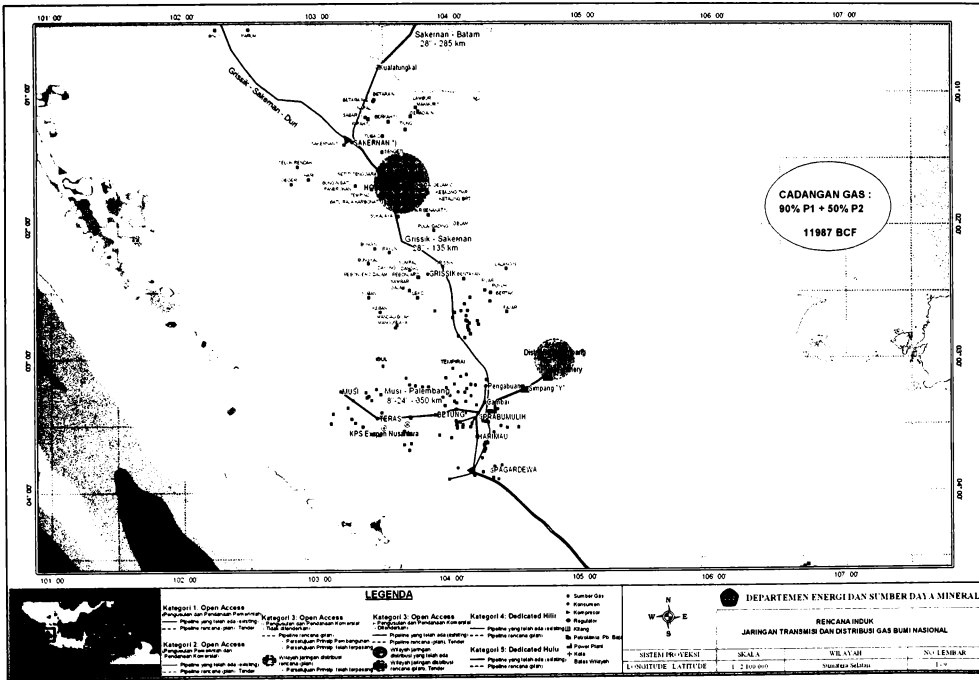
LEGENDA

<p>Kategori 1: Open Access Prasarana dan Fasilitas yang tersedia — Pipa yang sudah ada existing - - - Pipa yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 3: Open Access Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 5: Open Access Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 6: Dedicated Mid Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Kategori 2: Open Access Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 4: Dedicated High Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 7: Dedicated Low Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 8: Dedicated Mid Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Kategori 9: Dedicated High Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 10: Dedicated Low Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 11: Dedicated Mid Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>	<p>Kategori 12: Dedicated High Fasilitas yang sudah ada existing - - - Fasilitas yang direncanakan * Fasilitas yang direncanakan</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL</p> <p style="text-align: center;">RENCANA INDIK JARINGAN TRANSIBSI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL</p>	<p>SISTEM PROJEKSI</p> <p>LONGITUDE - LATITUDE</p>	<p>SKALA</p> <p>1 : 150.000</p>	<p>WILAYAH</p> <p>Diatas dan Bawah</p>	<p>NO LEMBAR</p> <p>1 - 8</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	----------------------------------------	-----------------------------------------------	--------------------------------------

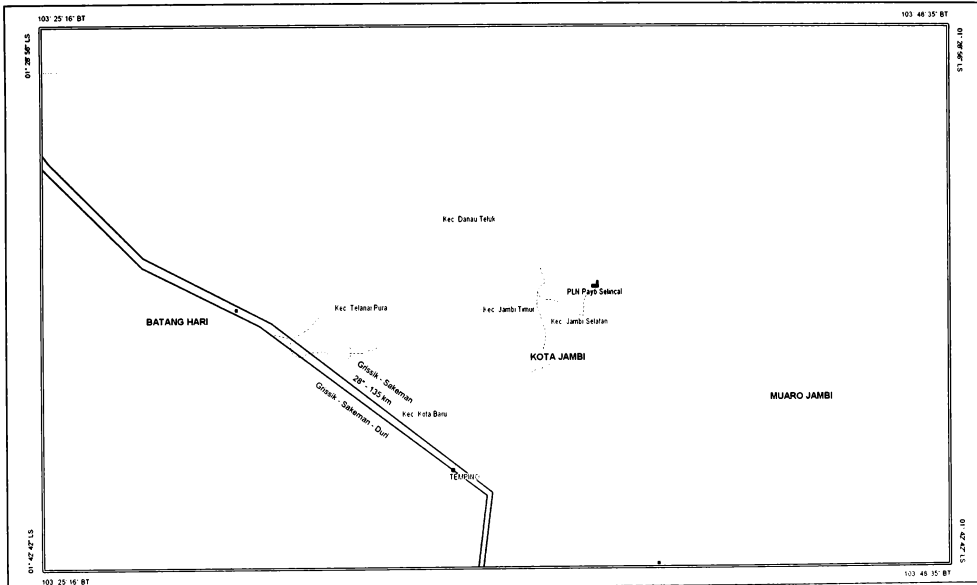


CADANGAN GAS :
90% P1 + 50% P2
11987 BCF

LEGENDA

- Kategori 1. Open Access**
 Pengalihan dan Penyaluran Transmisi
 - - - - - Pipa yang telah ada existing
 - - - - - Pipa baru dan plan. Tender
- Kategori 2. Open Access**
 Pengembangan Transmisi dan
 Penyaluran Transmisi
 - - - - - Pipa yang telah ada existing
 - - - - - Pipa baru dan plan. Tender
- Kategori 3. Open Access**
 Pengembangan dan Transmisi Transmisi
 dan Penyaluran Transmisi
 - - - - - Pipa yang telah ada existing
 - - - - - Pipa baru dan plan. Tender
- Kategori 4. Dedicated Hills**
 Pengembangan dan Transmisi Transmisi
 dan Penyaluran Transmisi
 - - - - - Pipa yang telah ada existing
 - - - - - Pipa baru dan plan. Tender
- Kategori 5. Dedicated Hells**
 Pengembangan dan Transmisi Transmisi
 dan Penyaluran Transmisi
 - - - - - Pipa yang telah ada existing
 - - - - - Pipa baru dan plan. Tender
- Sumber Gas**
 Gas
 Kondensat
 Regular
 Kiting
 Power Plant
 Bata

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL			
RENCANA INDIK JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL			
SISTEM PROJEKSI UTM L: NORTH UTM	SKALA 1 : 250.000	WILAYAH Sumatera Selatan	NO. LEMBAR 1.1



LEGENDA

<p>Kategori 1: Open Access Pengukuran dan Pemetaan Pemukiman Pipa yang terdapat ada di samping Pipa yang terdapat jalan Tender</p> <p>Kategori 2: Open Access Pengukuran dan Pemetaan Pemukiman Komersial Pipa yang terdapat ada di samping Pipa yang terdapat jalan Tender</p>	<p>Kategori 3: Open Access Pengukuran dan Pemetaan Pemukiman Desa Pipa yang terdapat ada di samping Pipa yang terdapat jalan Tender</p> <p>Kategori 4: Open Access Pengukuran dan Pemetaan Pemukiman Desa Pipa yang terdapat ada di samping Pipa yang terdapat jalan Tender</p>	<p>Kategori 5: Dedicated Hills Pipa yang terdapat ada di samping Pipa yang terdapat jalan Tender</p> <p>Kategori 6: Dedicated Hills Pipa yang terdapat ada di samping Pipa yang terdapat jalan Tender</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

SENDA 190 - 05 ERSK
 1:50,000 D.D. KATUTUBI

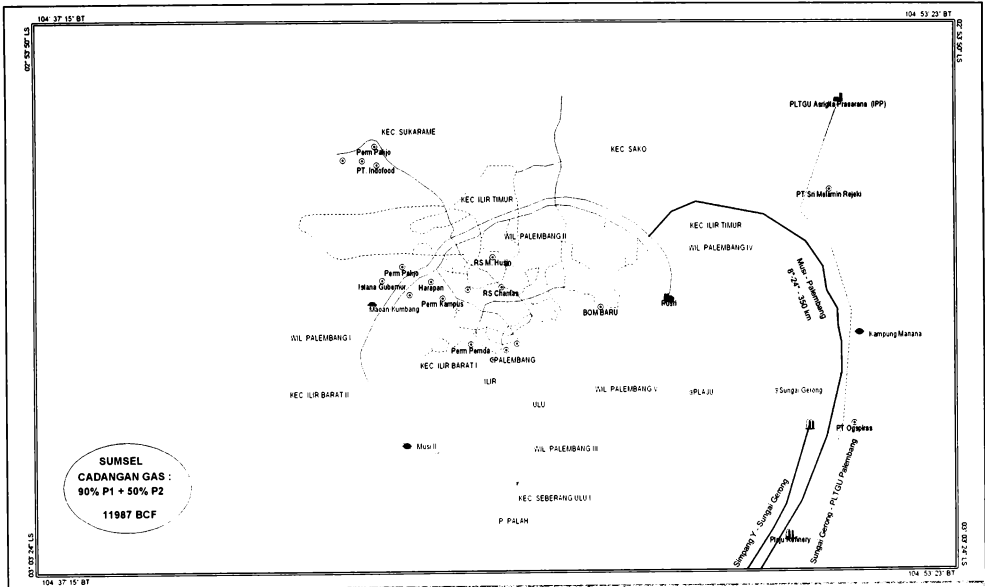
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK

JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SKEMA
 1:25,000
 Ewidanika Jusuf

SK. 13 - 04
 N. IENDI - 04
 1:25,000



LEGENDA

<p>Kategori 1. Open Access Pengalihan dari Pembawa Pipa sendiri Pipa yang terdapat ada existing Pipa yang rencana plan. Tender</p> <p>Kategori 2. Open Access Pengalihan dari Pembawa Pipa sendiri Pipa yang terdapat ada existing Pipa yang rencana plan. Tender</p>	<p>Kategori 3. Open Access Pengalihan dari Transmisi Transmisi Terdapat existing Pipa yang rencana plan Pipa yang rencana plan. Tender Pembelian Pipa yang terdapat ada existing</p> <p>Kategori 4. Dedicated Hill Pengalihan yang terdapat ada existing Pipa yang rencana plan Pembelian Pipa yang terdapat ada existing Terdapat existing Pipa yang rencana plan. Tender</p>	<p>Kategori 5. Dedicated Hill Pengalihan yang terdapat ada existing Pipa yang rencana plan Pembelian Pipa yang terdapat ada existing Terdapat existing Pipa yang rencana plan. Tender</p>	<p>Kategori 6. Dedicated Hill Pengalihan yang terdapat ada existing Pipa yang rencana plan Pembelian Pipa yang terdapat ada existing Terdapat existing Pipa yang rencana plan. Tender</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

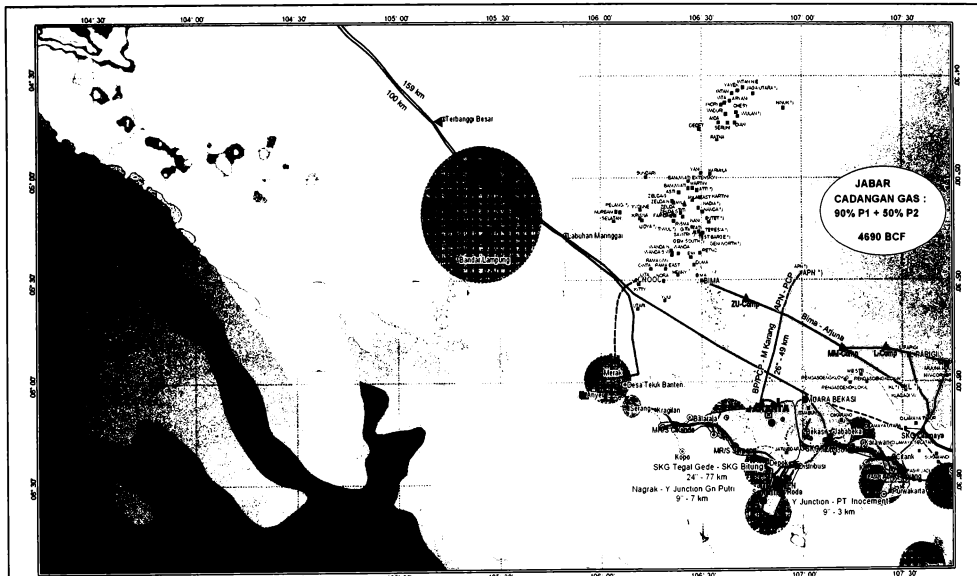
RENCANA INDIRU
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SISTEM IN-STATE
1 : 82.000
1 : 82.000

SKALA
1 : 82.000

NO. LEMBAR
1-11

1 : 82.000



JABAR
CADANGAN GAS :
90% P1 + 50% P2
4690 BCF



LEGENDA

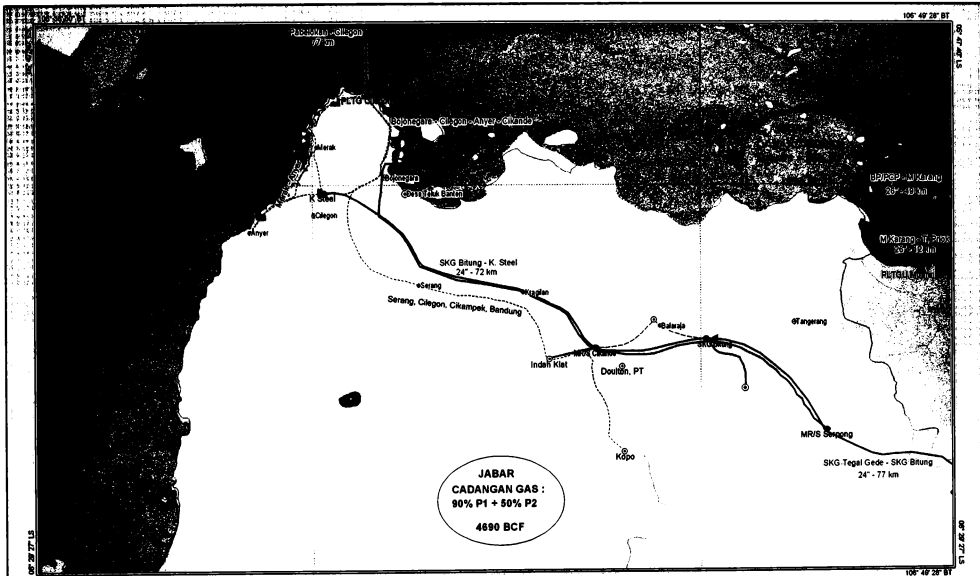
<p>Kategori 1: Open Access Perumahan dan Fasilitas Non-energi - - - - - Pipa yang telah ada existing - - - - - Pipa yang sedang plan. Tender</p> <p>Kategori 2: Open Access Perumahan dan Fasilitas Non-energi - - - - - Pipa yang telah ada existing - - - - - Pipa yang sedang plan. Tender</p>	<p>Kategori 3: Open Access Fasilitas Energi - - - - - Pipa yang telah ada existing - - - - - Pipa yang sedang plan. Tender</p> <p>Kategori 4: Dedicated High Fasilitas Energi - - - - - Pipa yang telah ada existing - - - - - Pipa yang sedang plan. Tender</p>	<p>Kategori 5: Dedicated Mid Fasilitas Energi - - - - - Pipa yang telah ada existing - - - - - Pipa yang sedang plan. Tender</p>	<p>Kategori 6: Dedicated Low Fasilitas Energi - - - - - Pipa yang telah ada existing - - - - - Pipa yang sedang plan. Tender</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

N
 W — E
 S

SISTEM PROYEKSI	SKALA	WE AYAH	NO. LEMBAR
LONGITUDE LATITUDE	1 : 137.000	Langkap - Banten	1 - 13

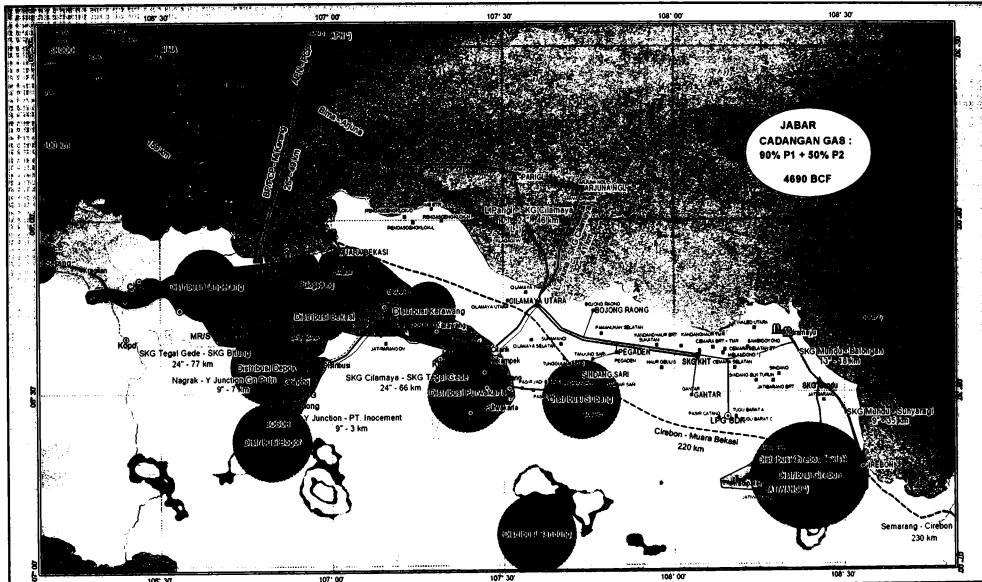


LEGENDA

- | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kategori 1: Open Access
 (Pengawasan dan Pemantauan Pemukiman)
 - Pipelines yang tidak ada pemukiman
 - Pipelines pemukiman gilas, Tender</p> <p>Kategori 2: Open Access
 (Pengawasan dan Pemantauan Pemukiman)
 - Pipelines yang tidak ada pemukiman
 - Pipelines pemukiman gilas, Tender</p> <p>Kategori 3: Open Access
 (Pengawasan dan Pemantauan Pemukiman)
 - Pipelines yang tidak ada pemukiman
 - Pipelines pemukiman gilas, Tender</p> | <p>Kategori 3: Open Access
 (Pengawasan dan Pemantauan Pemukiman)
 - Pipelines yang tidak ada pemukiman
 - Pipelines pemukiman gilas, Tender</p> <p>Kategori 4: Dedicated Hub
 (Pengawasan dan Pemantauan Pemukiman)
 - Pipelines yang tidak ada pemukiman
 - Pipelines pemukiman gilas, Tender</p> <p>Kategori 5: Dedicated Hub
 (Pengawasan dan Pemantauan Pemukiman)
 - Pipelines yang tidak ada pemukiman
 - Pipelines pemukiman gilas, Tender</p> | <p>Kategori 4: Dedicated Hub
 (Pengawasan dan Pemantauan Pemukiman)
 - Pipelines yang tidak ada pemukiman
 - Pipelines pemukiman gilas, Tender</p> <p>Kategori 5: Dedicated Hub
 (Pengawasan dan Pemantauan Pemukiman)
 - Pipelines yang tidak ada pemukiman
 - Pipelines pemukiman gilas, Tender</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL			
RENCANA INDIK			
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL			
SISTEM PROYEKSI	SKALA	WILAYAH	NO LEMBAR
LONGITUDE - LATITUDE	1 55' 000	Banten	1 - 14

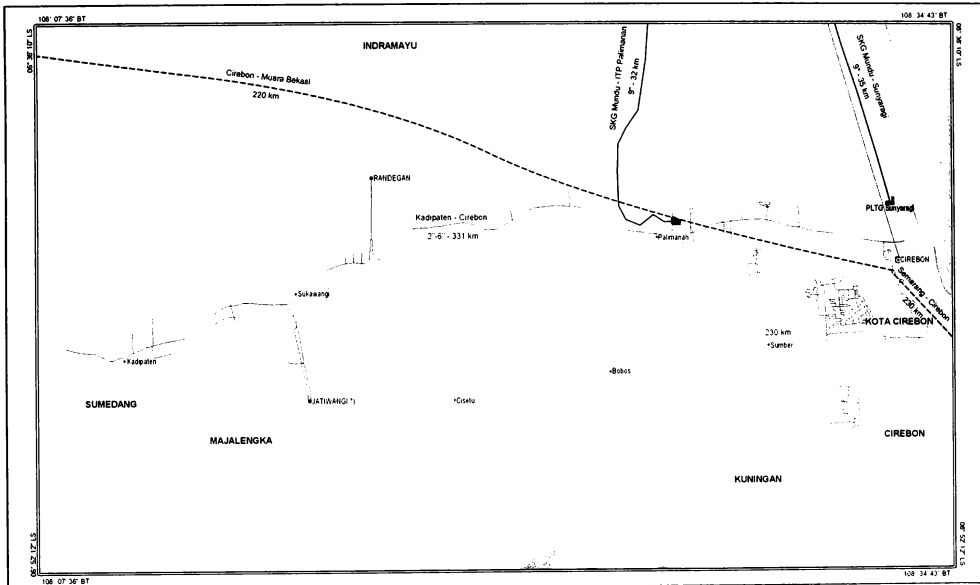


LEGENDA

- | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kategori 1: Open Access
 Perencanaan dan Pembangunan Fasilitas
 Pipelines yang telah ada secara resmi
 Pipelines baru one gas. Tender</p> <p>Kategori 2: Open Access
 Perencanaan dan Pembangunan Fasilitas
 Pipelines yang telah ada secara resmi
 Pipelines baru one gas. Tender</p> | <p>Kategori 3: Open Access
 Perencanaan dan Pembangunan Fasilitas
 Pipelines yang telah ada secara resmi
 Pipelines baru one gas. Tender</p> <p>Kategori 4: Open Access
 Perencanaan dan Pembangunan Fasilitas
 Pipelines yang telah ada secara resmi
 Pipelines baru one gas. Tender</p> | <p>Kategori 5: Dedicated Hub
 Pipelines yang telah ada secara resmi
 Pipelines baru one gas. Tender</p> <p>Kategori 6: Dedicated Hub
 Pipelines yang telah ada secara resmi
 Pipelines baru one gas. Tender</p> | <p>Kategori 7: Dedicated Hub
 Pipelines yang telah ada secara resmi
 Pipelines baru one gas. Tender</p> <p>Kategori 8: Dedicated Hub
 Pipelines yang telah ada secara resmi
 Pipelines baru one gas. Tender</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL			
RENCANA INDIK			
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL			
SISTEM PROJEKSI	SKALA	WILAYAH	NO. LEMBAR
LONGITUDE LATITUDE	1 : 500 000	DKI Jakarta - Jawa Barat	1 - 15



LEGENDA

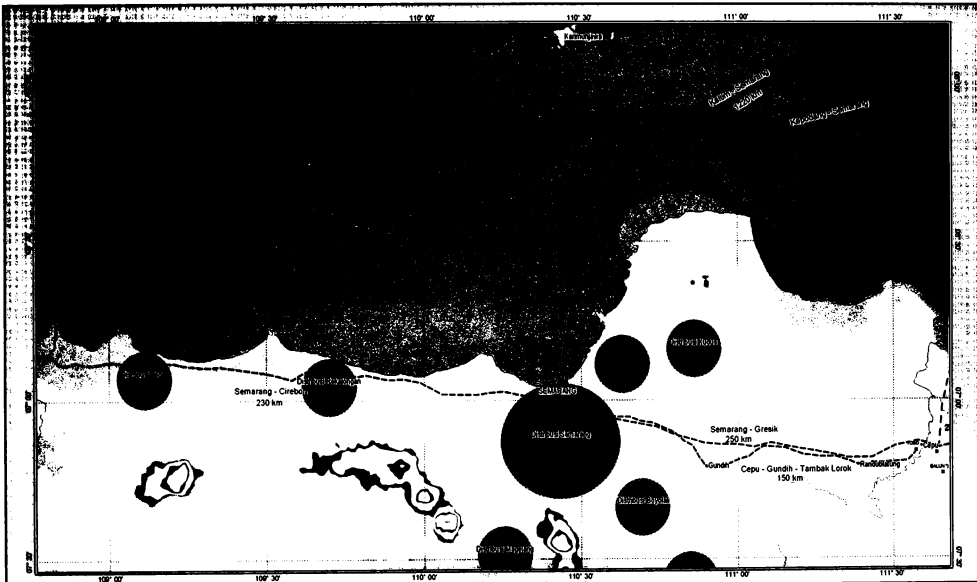
<p>Kategori 1: Open Access Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Pipa yang telah ada + existing Pipa rencana plan: Tenda</p> <p>Kategori 2: Open Access Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Pipa yang telah ada + existing Pipa rencana plan: Tenda</p>	<p>Kategori 3: Open Access Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Tenda Pipa rencana plan: Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Pipa rencana plan: Tenda Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Pipa rencana plan: Tenda</p>	<p>Kategori 4: Open Access Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Pipa yang telah ada + existing Pipa rencana plan: Tenda Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Pipa rencana plan: Tenda Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Pipa rencana plan: Tenda</p>	<p>Kategori 5: Dedicated Hilly Pipa yang telah ada + existing Pipa rencana plan: Pergerakan dan Pendanaan Pemukiman Pipa rencana plan: Tenda</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDUK
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SKALA: 1:117.000
WILAYAH: Cirebon - Muara Bekasi
NO. LEMBAR: 1.10



LEGENDA

Kategori 1: Open Access
 - Pipa transmisi gas
 - Fasilitas transmisi gas
 - Fasilitas penyimpanan gas
 - Fasilitas pemrosesan gas

Kategori 2: Open Access
 - Fasilitas transmisi gas
 - Fasilitas penyimpanan gas
 - Fasilitas pemrosesan gas

Kategori 3: Open Access
 - Fasilitas transmisi gas
 - Fasilitas penyimpanan gas
 - Fasilitas pemrosesan gas

Kategori 4: Dedicated
 - Fasilitas transmisi gas
 - Fasilitas penyimpanan gas
 - Fasilitas pemrosesan gas

Kategori 5: Dedicated
 - Fasilitas transmisi gas
 - Fasilitas penyimpanan gas
 - Fasilitas pemrosesan gas



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL			
RENCANA INDIK			
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL			
SISTEM PROJEKSI	SKALA	WILAYAH	NO. LEMBAR
LONGITUDE - LATITUDE	1:500.000	Jawa Tengah	1-17



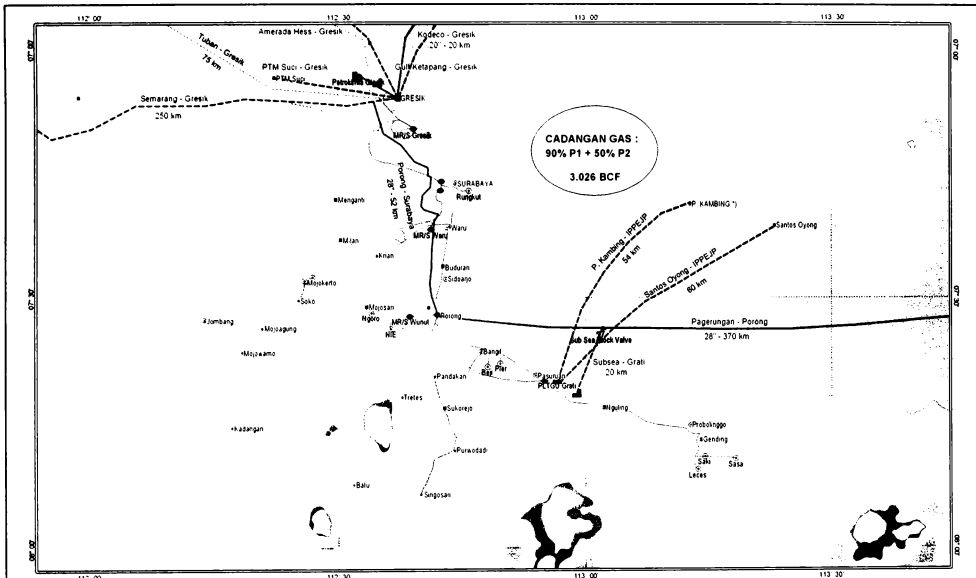
CADANGAN GAS :
 90% P1 + 50% P2
 3.028 BCF

LEGENDA

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kategori 1: Open Access
 Perbatasan dan Perbatasan Persewaan
 - - - - - Pipa yang telah ada saat ini
 - - - - - Pipa yang baru akan dibuat. Tandai</p> <p>Kategori 2: Open Access
 Perbatasan dan Perbatasan Persewaan
 - - - - - Pipa yang telah ada saat ini
 - - - - - Pipa yang baru akan dibuat. Tandai</p> <p>Kategori 3: Open Access
 Perbatasan dan Perbatasan Persewaan
 - - - - - Pipa yang telah ada saat ini
 - - - - - Pipa yang baru akan dibuat. Tandai</p> <p>Kategori 4: Dedicated Hill
 Perbatasan dan Perbatasan Persewaan
 - - - - - Pipa yang telah ada saat ini
 - - - - - Pipa yang baru akan dibuat. Tandai</p> <p>Kategori 5: Dedicated Hill
 Perbatasan dan Perbatasan Persewaan
 - - - - - Pipa yang telah ada saat ini
 - - - - - Pipa yang baru akan dibuat. Tandai</p> | <p>Kategori 6: Dedicated Hill
 Perbatasan dan Perbatasan Persewaan
 - - - - - Pipa yang telah ada saat ini
 - - - - - Pipa yang baru akan dibuat. Tandai</p> <p>Kategori 7: Dedicated Hill
 Perbatasan dan Perbatasan Persewaan
 - - - - - Pipa yang telah ada saat ini
 - - - - - Pipa yang baru akan dibuat. Tandai</p> <p>Kategori 8: Dedicated Hill
 Perbatasan dan Perbatasan Persewaan
 - - - - - Pipa yang telah ada saat ini
 - - - - - Pipa yang baru akan dibuat. Tandai</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL			
RENCANA INDIK JARINGAN TRANSISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL			
SISTEM PROYEKSI	SKALA	WILAYAH	NO. LEMBAR
LONGITUDE LATITUDE	1 : 1.265.000	Jawa Timur	1 - 18



CADANGAN GAS :
 90% P1 + 50% P2
 3.026 BCF

LEGENDA

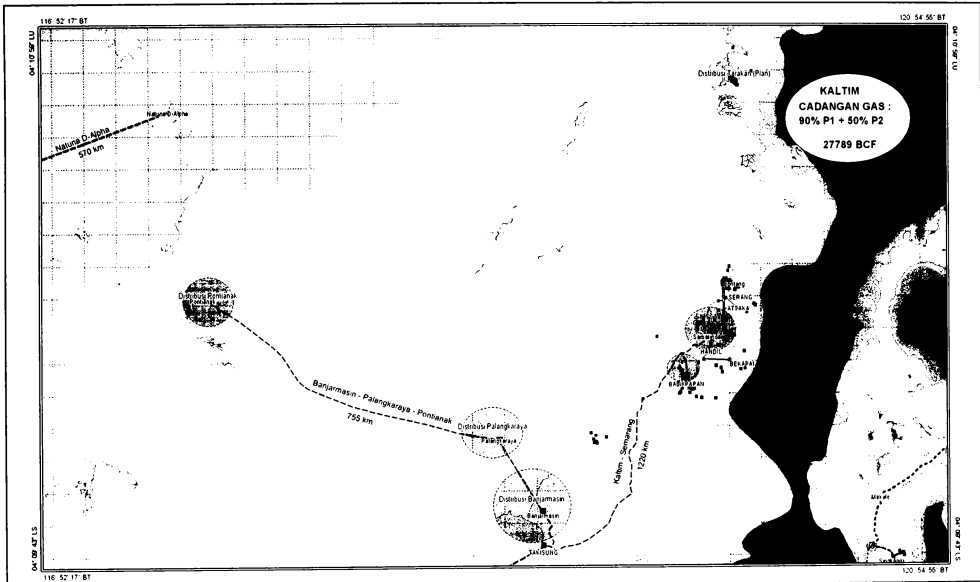
- | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kategori 1. Open Access
 Partisipasi dan Pemilikan 100% asing
 Pipa yang telah ada existing
 Pipa yang tidak ada plan - Tender</p> <p>Kategori 2. Open Access
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Pipa yang telah ada existing
 Pipa yang tidak ada plan - Tender</p> | <p>Kategori 3. Open Access
 Partisipasi 100% Pemilikan 100% Indonesia
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing</p> | <p>Kategori 3. Open Access
 Partisipasi 100% Pemilikan 100% Indonesia
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing
 Partisipasi 100% asing</p> | <p>Kategori 4. Dedicated Hill
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing</p> <p>Kategori 5. Dedicated Hill
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing
 Partisipasi yang terdiri atas existing</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SISTEM PROJEKSI	SKALA	WILAYAH
LONSITUDE LATITUDE	1 : 500.000	Ditulis dan Disetujui

No. LEMBAR : 1-19



Kategori 1. Open Access
Pengalihan dan Penempatan Transmisi
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

Kategori 2. Open Access
Pengalihan dan Penempatan Transmisi
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

Kategori 3. Open Access
Pengalihan dan Penempatan Komersial
Tidak dibatasi
Pipa gas rencana plan
Pipa gas rencana plan - Tender

Kategori 4. Dedicated Mill
Pengalihan dan Penempatan Komersial
Tidak dibatasi
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

Kategori 5. Dedicated Mill
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

LEGENDA

Kategori 1. Open Access
Pengalihan dan Penempatan Komersial
Tidak dibatasi
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

Kategori 2. Open Access
Pengalihan dan Penempatan Komersial
Tidak dibatasi
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

Kategori 3. Open Access
Pengalihan dan Penempatan Komersial
Tidak dibatasi
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

Kategori 4. Dedicated Mill
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

Kategori 5. Dedicated Mill
Pipa gas jangka panjang
Pipa gas rencana plan - Tender

● Sumber Gas
● Kompressor
● Kompresor
● Regulator
● Metering
● Pemukiman Pro. Baku
● Pabrik Pure
● Kota
● Balai Wilayah



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

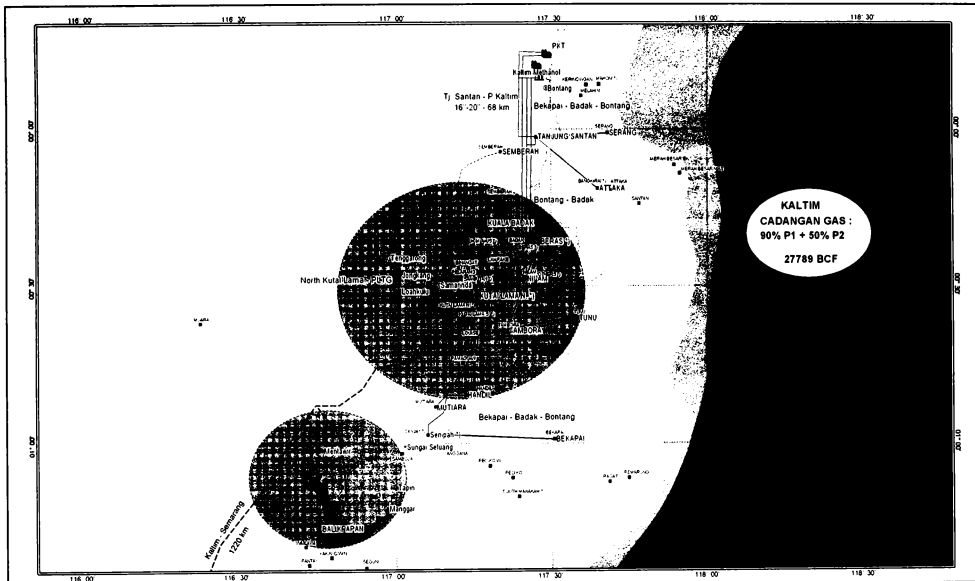
SKALA 1 : 1.125.000

W.D. 03.01

11/01/2004

Pilih K. dan S. dan

11/01/2004



LEGENDA

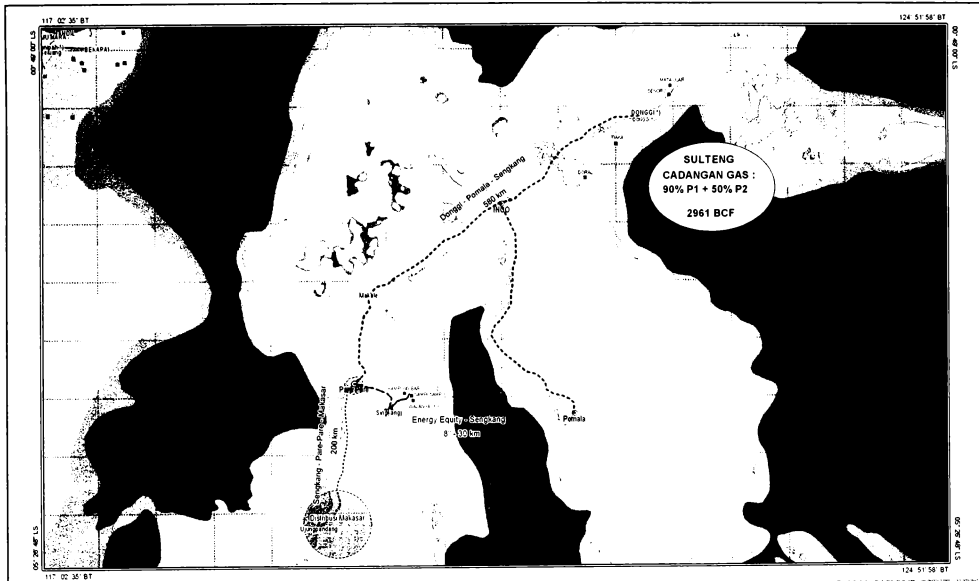
<p>Kategori 1. Open Access Perumahan dan Fasilitas Umum Pipa yang telah ada Pipa baru atau plan: Tender</p> <p>Kategori 2. Open Access Fasilitas komersial Pipa yang telah ada Pipa baru atau plan: Tender</p>	<p>Kategori 3. Open Access Fasilitas komersial Fasilitas Pabrik Fasilitas Pabrik: Isah terpasang Fasilitas Pabrik: Isah terpasang</p>	<p>Kategori 3. Open Access Fasilitas komersial Fasilitas Pabrik Fasilitas Pabrik: Isah terpasang Fasilitas Pabrik: Isah terpasang</p>	<p>Kategori 4. Dedicated Hill Fasilitas yang telah ada Fasilitas yang telah ada Fasilitas yang telah ada Fasilitas yang telah ada</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SISTEM INJEKSI SKALA WILAYAH NO LEMBAR

LONGITUDE, LATITUDE 1 000 000 KILOMETER TITIK 1:21



Kategori 1. Open Access
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa yang telah ada existing
 Pipa rencana plan. Tender

Kategori 2. Open Access
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa yang telah ada existing
 Pipa rencana plan. Tender

Kategori 3. Open Access
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa rencana plan
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa rencana plan
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa rencana plan

Kategori 3. Open Access
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa rencana plan
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa rencana plan
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa rencana plan

Kategori 4. Dedicated Mill
 Pipa yang telah ada existing
 Pipa rencana plan
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa rencana plan

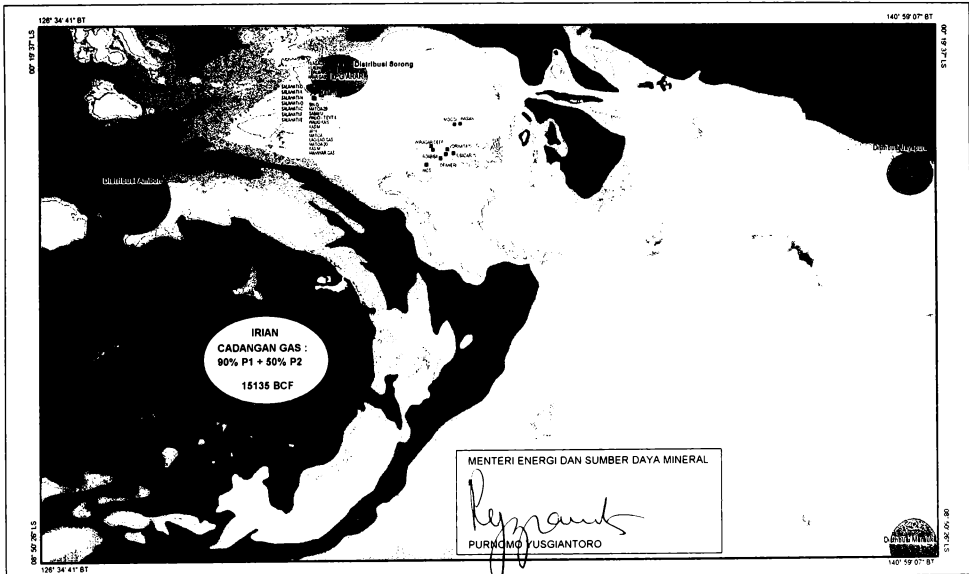
Kategori 5. Dedicated Mill
 Pipa yang telah ada existing
 Pipa rencana plan
 Pasokan dan Pemrosesan
 Pipa rencana plan

LEGENDA

- Sumber Gas
- Pemrosesan
- Pasokan
- Pipa rencana plan
- Pasokan dan Pemrosesan
- Pipa rencana plan
- Pasokan dan Pemrosesan
- Pipa rencana plan



DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 RENCANA INDIK
 JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL
 SKALA 1 : 241.900
 WILAYAH
 PETA 0404-04
 NO. KEMBAR
 1 : 22



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Reynolds

PURNOMO YUSGIANTORO



LEGENDA

<p>Kategori 1 Open Access Proprietas dan Fasilitas Transmisi Pipa yang telah ada (existing) Pipa yang rencana akan dibangun (Planned)</p>	<p>Kategori 3 Open Access Proprietas dan Fasilitas Transmisi Tidak terencana Pipa yang rencana akan dibangun (Planned)</p>	<p>Kategori 3 Open Access Proprietas dan Fasilitas Transmisi Tidak terencana Pipa yang telah ada (existing) Pipa yang rencana akan dibangun (Planned)</p>	<p>Kategori 4 Dedicated Hillir Pipa yang telah ada (existing) Pipa yang rencana akan dibangun (Planned)</p>	<p>Kategori 5 Dedicated Hulu Pipa yang telah ada (existing) Pipa yang rencana akan dibangun (Planned)</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

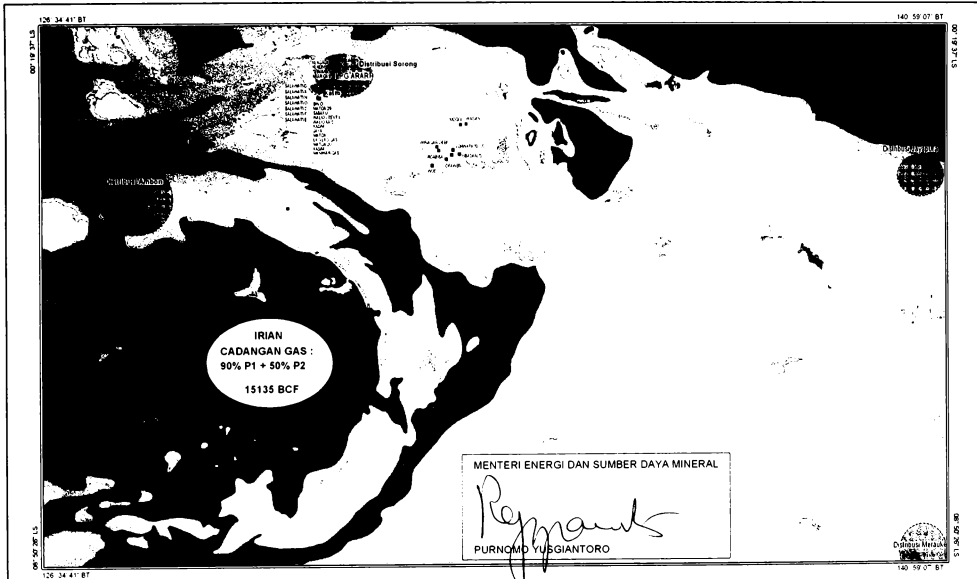


DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK

JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

SISTEM PROYEKSI	SKALA	WE AYAH	NO. LEMBAR
CORNERTE LAHUTR	1 : 443'000	Peta 1	1 - 23



IRIAN
CADANGAN GAS :
90% P1 + 50% P2
15135 BCF

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Purnomo Yudiantoro
PURNOMO YUGIANTORO

LEGENDA

- | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kategori 1 Open Access
Peraturan dan Fasilitas Transmisi
- Pipa gas transmisi ada existing
- Pipa gas rencana plan - Tender</p> <p>Kategori 2 Open Access
Peraturan dan Fasilitas Transmisi
- Pipa gas transmisi ada existing
- Pipa gas rencana plan - Tender</p> | <p>Kategori 3 Open Access
Peraturan dan Fasilitas Transmisi
- Pipa gas transmisi ada existing
- Pipa gas rencana plan - Tender
- Fasilitas transmisi baru
- Perencanaan transmisi baru
- Perencanaan transmisi baru</p> | <p>Kategori 4 Dedicated Hill
Peraturan dan Fasilitas Transmisi
- Pipa gas transmisi ada existing
- Pipa gas rencana plan - Tender</p> <p>Kategori 5 Dedicated Hill
Peraturan dan Fasilitas Transmisi
- Pipa gas transmisi ada existing
- Pipa gas rencana plan - Tender</p> | <p>Kategori 6 Dedicated Hill
Peraturan dan Fasilitas Transmisi
- Pipa gas transmisi ada existing
- Pipa gas rencana plan - Tender</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

RENCANA INDIK
JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

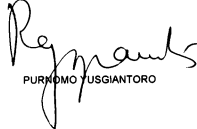
SISTEM BUKU-ORANG SKALA WILAYAH
1 : 1.000.000 1 : 1.000.000 Pulau Jawa

No. Lembar 1-23

**Matriks Rencana Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional
Pulau : East Natuna**

Jenis Jaringan	Sumber Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2006 (BSCF)			Keterangan
		Jalur	Lokal	Kab/Kota	(km)	Kategori	Kapasitas Desain (MMBCFD)	Proven	Probable	Possible	
Transmisi :											
1	East Natuna	East Natuna-Malaysia	Natuna	Riau	614	3	600				
2	East Natuna	East Natuna - JDA	Natuna	Riau	800	3	900				
Distribusi :											

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL


 PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 2950 K/21/ MEM/2006
 TANGGAL : 29 Desember 2006

Matrike Jaringan Transmisi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
 Pulau : Sumatera

Jenis Jaringan	Pemilik Jaringan	Jumlah Gas dan Penerima	Pemilik Jaringan	Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2005 (BSCP)			Keterangan		
							Diameter (inch)	Panjang (km)	ROW	Kelas Lokasi	Kategori	Kapasitas (MMSCFD)	Utilisasi (MMSCFD)	Proven	Probable		Possible	
1	Exxon Mobile	PT Pertamina	Point A - Point B	NAD	Lhokseumawe		42	30.5										
2	Exxon Mobile	PT Pertamina	Point B - RIM	NAD	Lhokseumawe		14	6	± 25 mtr	1-3	3	135	120	1486.3	1044.6	0.0		
3	Exxon Mobile	PT Pertamina	PIM - AAF	NAD	Lhokseumawe		14	2	± 25 mtr	1-3	3	80	60					
4	Exxon Mobile	PT Pertamina	AAF-KKA	NAD	Lhokseumawe		8	13.5	± 25 mtr	1-3	3	15	14					
5	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	Paluh Tabuhan Barat - P. Batu	Sumut	Langkat		8	4	± 25 mtr	1-3	3	10	10					
6	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	Paluh Tabuhan Timur - P. Batu	Sumut	Langkat		8	7	± 25 mtr	1-3	3	10	10					
7	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	Paluh Tabuhan Timur - P. Batu	Sumut	Langkat		8	7	± 25 mtr	1-3	3	10	10					
8	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	P. Batu - P. Brandan	Sumut	Langkat		14	6.5	± 25 mtr	1-3	3	30	30					
9	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	Gebang - P. Brandan	Sumut	Langkat		8	8.8	± 25 mtr	1-3	3	6	5					
10	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	Gebang - P. Brandan	Sumut	Langkat		8	8.8	± 25 mtr	1-3	3	6	5					
11	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	Gebang - P. Brandan	Sumut	Langkat		8	4.4	± 25 mtr	1-3	3	10	10	923.5	137.7	1.9		
12	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	P. Brandan - Wampu	Sumut	Langkat		12	52.2	± 25 mtr	1-3	3	25	10					
13	Pertamina DOH Sumbangut	PT Pertamina	P. Brandan - Wampu	Sumut	Langkat		18	52.2	± 25 mtr	1-3	3	110	70					
14	Pertamina DOH Sumbangut	PT PGN	Wampu - Belawan	Sumut	Medan, Binjai, Deli Serdang		16	30.3	± 25 mtr	1-3	3		32.716					
15	Pertamina DOH Sumbangut	PT PGN	Wampu - Paya Pasir	Sumut	Medan, Binjai, Deli Serdang		10	22.56	± 25 mtr	1-3	3		11.846					
16	Pertamina DOH Sumbangut	PT PGN	Paya Pasir - Belawan	Sumut	Medan, Binjai, Deli Serdang		12	9.127	± 25 mtr	1-3	3		11.554					
17	Pertamina DOH Sumbangut	PT PGN	Pantai Pakam Timur - Hamparan Perak	Sumut	Medan, Binjai, Deli Serdang		8	3.6	± 25 mtr	1-3	3							
18	Pertamina DOH Sumbangut	PT PGN	Hamparan Perak - Paya Pasir	Sumut	Medan, Binjai, Deli Serdang		16	3.0	± 25 mtr	1-3	3							
19	Griisak (Corridor Block Conoco Philips) Jabung (Jabung Block Petrochina)	PT TGI	Batam - Singapura	Riau	Bekas Negara Singapura		28	50	offshore	1-3	3		350	7025.2	3637.6	8203.2		
			Sakernan - Batam	Jambi	Riau		28	285	offshore	1-3	3		350					
			Griisak - Sakernan	Jambi	Sumsel		28	135	± 25 mtr	1-3	3		350					
20	Griisak (Corridor Block Conoco Philips)	PT TGI	Griisak - Sakernan - Duri	Jambi	Riau Sumsel		28	536	± 25 mtr	1-3	3		350-450	6401.1	3350.9	7924.5		
21	Kalis	PT Riau Global Energi	Riau	Siak			10	18		1-3	3		20-30					
22	Griisak	PT PGN	Griisak - Pagardewa - Muara Bekasi - Tegai Gedé	Sumsel	Lampung, Jabar		24-36	661	± 25 mtr	1-3	3		400-600	6.401.1	3.350.9	7.924.5		

**Matrika Jaringan Transmisi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Sumatera (Lanjutan)**

No. Urut Jaringan	Sumber Gas dan Pengelola	Pemilik Jaringan	Data Jaringan										Gegekan, 1 Januari 2009 (BSCP)			Keterangan			
			Jalur	Lohasi	Kab/Kota	Diameter (Inch)	Penjang (km)	ROW	Kelas Lohasi	Kategori	Kapasitas (MMSCFD)	Utilisasi (MMSCFD)	Proven	Probable	Possible				
23	Pertamina DOH Sumbagesel	PT PGN	Pagardeewa - L. Manngga - Cilegon - Serpong	Sumsel - Lampung - Banten		32	445	± 25 mtr	1-3	3	250 - 480		26217	5917	7031				
24	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Musi - Teras	Sumsel	Musi Banyuasin	20	40	± 25 mtr	1-3	3	60	60							
25	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Teras - Rambutan	Sumsel	Musi Banyuasin	14	23	± 25 mtr	1-3	3	90	90							
26	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Rambutan - Bitung	Sumsel	Musi Banyuasin	16	20	± 25 mtr	1-3	3	120	120							
27	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Betung - Prabumulih	Sumsel	Musi Banyuasin	20	38	± 25 mtr	1-3	3	150	150							
28	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Prabumulih - Cambai	Sumsel	Prabumulih	12	10	± 25 mtr	1-3	3	60	60							
29	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Prabumulih - Cambai	Sumsel	Prabumulih	24	10	± 25 mtr	1-3	3	220	220							
30	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Cambai - Simpang Y	Sumsel	Ogan Komering lir	14	59	± 25 mtr	1-3	3	60	60							
31	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Cambai - Simpang Y	Sumsel	Ogan Komering lir	20	59	± 25 mtr	1-3	3	100	100							
32	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Lembak - Simpang Y	Sumsel	Ogan Komering lir	14	52	± 25 mtr	1-3	3	60	60							
33	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Simpang Y - P. Layang	Sumsel	Palembang	24	20	± 25 mtr	1-3	3	300	300							
34	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Simpang Y - Pusan	Sumsel	Palembang	22	16.5	± 25 mtr	1-3	3	250	250							
35	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	L. Barat - Prabumulih	Sumsel	Musi Banyuasin	12	10	± 25 mtr	1-3	3	60	60							
36	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	L. Barat - Prabumulih	Sumsel	Musi Banyuasin	12	8	± 25 mtr	1-3	3	60	60							
37	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Hantau - Prabumulih	Sumsel	Musi Banyuasin	8	16	± 25 mtr	1-3	3	20	20							
38	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Hantau - Prabumulih	Sumsel	Musi Banyuasin	20	62.5	± 25 mtr	1-3	3	150	150							
39	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	G. Kemata - P. Barat	Sumsel	Musi Banyuasin	8	11	± 25 mtr	1-3	3	20	20							
40	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Pengabuan - Cambai	Sumsel	Prabumulih	8	21	± 25 mtr	1-3	3	20	20							
41	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Pengabuan - Simpang Y	Sumsel	Ogan Komering lir	8	88	± 25 mtr	1-3	3	20	20							
42	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	SP Musi Barat - P3 Prabumulih Barat	Sumsel	Prabumulih	28	136.2		1	5									
43	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	P3 Prabumulih - SPG Pagardeewa	Sumsel	Prabumulih	32	46.5		1	5									
44	Pertamina DOH Sumbagesel	PT Pertamina	Merbau - Pagardeewa	Sumsel	Prabumulih	14	22.1		1	5									
45	Conoco Philips Ind	Conoco Philips Ind	Hu Manfold Kensis- FPSO Betanak	Riau Kepulauan	Natuna	16	28.5		1	5			5858	2484	2751				

**Matriks Jaringan Distribusi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Sumatera**

Jenis Jaringan	Sumber Gas dan Pengelola	Data Jaringan										Cadangan, 1 Januari 2009 (MBCP)			Keterangan		
		Familik-Jaringan	Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Diameter (inch)	Panjang (km)	ROW	Kelas Lokasi	Kategori	Kapasitas (MBCPD)	Utilisasi (MBCPD)	Proven	Probable		Possible	
Distribusi:																	
1	Pertamina Rantau	PT PGN	Distribusi Medan	Sumut	Medan, Deli Serdang, Langkat	2 - 16	598		3	3		14					
2	Pertamina Prabumulih	PT PGN	Distribusi Palembang	Sumsel	Palembang	2 - 6	102		3	3		2					
3	Grisek	PT PGN	Distribusi Pekanbaru	Riau	Pekanbaru, Minas	4 - 16	16		3	3		24					
4	Grisek Natuna	PT PGN	Distribusi Batam	Kepulauan Riau	Batam	6 - 16	35		3	3		30					

**Matriks Rencana Jaringan Transmisi Gas Bumi Nasional
Pulau : Sumatera**

Jenis Jaringan	Sumber dan Pengelola Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2008 (BSCF)			Keterangan		
		Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Panjang (km)	Kategori	Kapasitas Desain (MMBCFD)	Proven	Probable	Possible			
Transmisi :													
1	Exxon Mobile, Conoco Philips	Point B - PM	NAD	Lhokseumawe	8	3	160	1.555.8	1.647.7	1.015.7			
2	Griek	Point A - P Branden	NAD-Sumut	Lhokseumawe, Langkat	178	3	100	923.5	137.7	1.9			
3	JOB Pim - Coata	Sicangang - P Branden	Sumut	Langkat	50.6	3	100	88.8	368.8	2.4			
4	Sicanggang/Coata	Sicanggang - Medan	Sumut	Medan	43	3	100						
5	Sicanggang/Coata	Sicanggang - Belawan	Sumut	Medan, Deli Serdang	10.7	5	100						
6	Natuna Blok D-Alpha	Natuna - Batam	Riau Kepulauan	Riau Kepulauan	570	5	1000	28.900.0	17.400.0	0.0			
7	Griek	Duri - Dumai - Kuala Tanjung - Medan/Belawan	Riau, Sumut		541	3	350	6.401.1	3.350.9	7.924.5	Persetujuan Prinsip Pembangunan No 3832/24/MEM/2003 Tgl 8 Nop 2003		
8	DOH Sumbagsel	Musi - Pagardewa	Sumsel	Musi, Benyasin, Lahat, Ogan Komering Ulu	162	3	400-600	2.821.7	591.7	703.1			
9	DOH Sumbagsel & Exspan	Cambi - Simpang Y	Sumsel	Muara Enim	60	3	100						
10	DOH Sumbagsel & Exspan	Pusri - Borang - Merah Mata	Sumsel	Palembang	20	3	60						
11	DOH Sumbagsel & Exspan	Prabumulih B, Cambi	Sumsel	Muara Enim	10	3	60						
12	DOH Sumbagsel	Limau Timur - Prabumulih B	Sumsel	Muara Enim	8	3	30						

**Matriks Rencana Jaringan Distribusi Gas Bumi Nasional
Pulau : Sumatera**

Jenis Jaringan	Sumber dan Pengelola Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2006 (BSCP)			Keterangan
		Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Panjang (km)	Kategori	Kapasitas Disain (MMSCFD)	Proven	Probable	Possible	
Distribusi :											
1	Griseik, Kondur	Distribusi Asahan	Sumut	Asahan	50	3	10				
2	Griseik, Kondur	Distribusi Pematang Siantar/Simalungun	Sumut	Pematang Siantar & Simalungun	50	3	10				
3	Griseik, Kondur	Distribusi Tebing Tinggi	Sumut	Tebing Tinggi	20	3	4				
4	Griseik, Coala, Kondur	Distribusi Medan	Sumut	Medan	200	3	150				
5	Griseik	Distribusi Pekanbaru	Riau	Pekanbaru, Bengkalis, Pelalawan	120	3	50 - 250				PT. PGN dalam tahap Konstruksi Memberikan kesempatan kepada BU lainnya
6	Griseik, Natuna	Distribusi Batam	Riau	Batam	125	3	50 - 125				PT. PGN dalam tahap Konstruksi Memberikan kesempatan kepada BU lainnya
7	Griseik	Distribusi Jambi	Jambi	Jambi	35	3	50				PT. Gas Energi Jambi dalam tahap Konstruksi Memberikan kesempatan kepada BU lainnya
8	Pagardewa	Distribusi Lampung	Lampung	Lampung	180	3	50				
9	Conoco Phillipa, Jambi	Jambi Payau Selincah	Jambi	Jambi	45	3	30				
10	Pertamina DOH Sumbageel	Distribusi Indralaya	Sumsel	Ogan Ilir	8	3	15				
11	Pertamina, DOH Sumbageel	Distribusi Prabumulih	Sumsel	Prabumulih	10	3	30				

**Matrika Jaringan Transmisi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Jawa**

No	Sumber Gas	Jenis Saluran	Data Jaringan										Cadangan, 1 Januari 2005 (MBCF)			Keterangan	
			Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Diameter (Inch)	Panjang (km)	ROW	Kelas Lokasi	Kategori	Kapasitas (MBCF/D)	Utilitas (MBCF/D)	Proven	Probable	Possible		
1	Pertamina DOH JBB	PT Rabena Gasendo Usama	T/O 5 Nagrak - ITP PP Citeureup	Jawa Barat	Bogor		9	12	10	1-3	3	20	15				
2	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	T/O 5 Nagrak - Y Junction GN Putri	Jawa Barat	Bogor		9	7	10	1-3	3	10	5				
3	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Y Junction GN Putri - ITP P5 Citeureup	Jawa Barat	Bogor		9	5	10	1-3	3	10	5				
4	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Y Junction GN Putri - PTSC Cibalong	Jawa Barat	Bogor		9	3	10	1-3	3	20	15				
5	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Citank KM 21 - PTKC Doyan	Jawa Barat	Karawang		18	8	20	1-3	3	120	80				
6	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Ciamaya Lirani - SKG Ciamaya	Jawa Barat	Karawang		10	4	10	1-3	3	25	20				
7	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	SKG Ciamaya - Citank KM21	Jawa Barat	Karawang		18	21	20	1-3	3	60	50				
8	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Ciamaya - Citank	Jawa Barat	Karawang		24	21	3			200	120				
9	Pertamina DOH JBB	PT Rabena Gasendo Usama	Tegalgede - Cikarang	Jawa Barat	Karawang		10	3.5	onshore	1-3	3						
10	Pertamina DOH JBB	PT Gasendo Pratama Sejati	Tegalgede - Cikarang	Jawa Barat	Karawang		18	4.5	onshore	1-3	3						
11	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Citank KM 21 - SKG Tegalgede	Jawa Barat	Bekasi		24	45	20	1-3	3	200	150				
12	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Citank - SKG Tegal Gede	Jawa Barat	Bekasi, Karawang		32	45			3	300	200				
13	Pertamina DOH JBB	PT Gasendo Pratama Sejati	Citank - SKG Tegal Gede	Jawa Barat	Bekasi, Karawang		18	45			3						
14	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	SKG Tegal Gede - Nagrak	Jawa Barat	Bekasi		24	27	10	1-3	3	200	140				
15	Pertamina DOH JBB	PT Rabena Gasendo Usama	SKG Tegal Gede - T/O 5 Nagrak	Jawa Barat	Bekasi		10	27			3	40	30	3.1857	692.3	20.8	
16	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Nagrak - Btung	Jawa Barat	Bekasi		24	51			3	200	140				
17	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	SKG Btung - MS Cilegon	Banten	Yangerang		24	72	20	1-3	3	200	110				
18	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Ciamaya - KHT	Jawa Barat	Indramayu		14	59	20	1-3	3	40	30				
19	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Ciamaya - KHT	Jawa Barat	Indramayu		18	59	20	1-3	3	70	60				
20	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Lugu Barat - KHT	Jawa Barat	Indramayu		6	20				8	6				
21	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	SKG KHT - MS Belongan	Jawa Barat	Indramayu		14	34	20	1-3	3	40	30				
22	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Mundu - Belongan	Jawa Barat	Indramayu		12	18	20	1-3	3	30	25				
23	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	SKG Mundu - ITP Pij Palmanan	Jawa Barat	Indramayu		8	31	10	1-3	3	20	15				
24	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	SKG Mundu - P.T.G Suryarag	Jawa Barat	Indramayu		8	32	10	1-3	3	20	15				
25	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Randegan - Cirebon	Jawa Barat	Cirebon		8	29	3								
26	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Subang - Pasiradi	Jawa Barat	Purwakarta		24	20	20	1-3	3	200	120				
27	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Pasiradi - Citank KM21	Jawa Barat	Purwakarta		6	25	10	1-3	3	5	3				
28	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Pasiradi - Citank KM22	Jawa Barat	Purwakarta		24	25	10	2-3	3	200	140				
29	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Citank - Tegal Gede	Jawa Barat	Bekasi, Karawang		10	15	10	3-3	3	30	20				
30	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	SP Cicauh - SKG Tegalgede	Jawa Barat	Bekasi		18	45	10	1-3	3	60	40				
31	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Subang - Citank KM 21	Jawa Barat	Indramayu		23	45	20	1-3	3	220	120				
32	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Citank KM 21 - SKG Tegal Gede	Jawa Barat	Bekasi		9	45	20	1-3	3	280	120				
33	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Bojongsong - KM 76	Jawa Barat	Subang		11	8	10	1-3	3	15	4				
34	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Pegaden - Pamanukan	Jawa Barat	Subang		11	8	10	1-3	3	40	10				
35	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Tanjungband - Pegaden	Jawa Barat	Subang		8	20	10	1-3	3	15	10				
36	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Sindangpan - Tanjungband	Jawa Barat	Indramayu		7	4	10	1-3	3	35	11				
37	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Sindangpan - KM 14	Jawa Barat	Indramayu		7	4	10	1-3	3	35	11				
38	Pertamina DOH JBB	PT Pertamina	Gantar (z66)	Jawa Barat	Indramayu		7	15	10	1-3	3	35	11				

**Matrika Jaringan Transmisi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Jawa (lanjutan)**

Jenis Jaringan	Sumber Gas dan Pengelola	Data Jaringan										Cadangan, 1 Januari 2008 (BSCP)			Keterangan	
		Pemilik Jaringan	Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Diameter (Inch)	Panjang (km)	ROW	Kelas Lokasi	Kategori	Kapasitas (MMSCFD)	Uffisial (MMSCFD)	Proven	Probable		Possible
39	L Pangsi	PT Pertamina	L Pangsi - SKG Cilamaya	Jawa Barat	Karawang	24	46	Offshore	1 - 3	3	280	120	3185.7	692.3	20.8	
40	L Anjuna	BP West Java	ONWJ - SKG Cilamaya	Jawa Barat	Karawang	32	41	Offshore	1 - 3	5	120	0	1.204.8	147.0	358.4	
41	EMP Kangean	PT Pertamina	Pegunungan - Polong	Jawa Timur	Surabaya	28	350	Offshore	1 - 3	3	600	130				
42	EMP Kangean	PT Pertamina	Porong - Gresik	Jawa Timur	Surabaya	28	52		1 - 3	3	600	130	961.6	55.4	268.5	
43	EMP Kangean	PT Pertamina	Gresik - PLTGU Gresik	Jawa Timur	Surabaya	24	5.6		1 - 3	3	200	100				
44	EMP Kangean	PT Pertamina	Gresik - Petrokuma Gresik	Jawa Timur	Surabaya	24	3.6		1 - 3	3	200	100				
45	Kodeco Energy	Kodeco	Kodeco-Gresik	Jawa Timur	Surabaya	20	20	Offshore	1 - 3	5	250	100	204.8	43.5	0.0	
46	Pagaradewa	PT PGN	Cilegon - Serpong	Banten	Tangerang	24	70	± 25 mtr	1 - 3	3	250		67.9	14.6	0.0	
47	Gresik	PT PGN	Lb Manggapi - Muara Bekasi - Tegat Cede	Lampung Jawa Barat	Bekasi	24 - 32	219	± 25 mtr	1 - 3	3	400 - 600		6.401.1	3.350.9	7.924.5	
48	Santos (Madura) Pty	Santos (Madura) Pty	Maleo - East Java Gas Pipeline	Jatim	Madura	14	7.3		1	3	150		160.0	81.0	76.0	
49	Kodeco Energy	Kodeco Energy	GRF - PLTGU Gresik	Jawa Timur	Gresik	8	1.1		1	3			204.8	43.5	0.0	

**Matrike Jaringan Distribusi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Jawa**

No. Jaringan	Nama Gas dan Pipagaste	Pemas/B Jaringan	Jalur	Lokasi	Data Jaringan					Cedangan, 1 Januari 2005 (BSCP)			Keterangan				
					Kab/Kota	Diameter (Inch)	Penjang (km)	ROW	Kelas Lokasi	Kategori	Kapasitas (BMMCFD)	Utilitas (BMMCFD)		Proven	Probable	Possible	
Distribusi :																	
1	Pertamina, BP	PT PGN	Distribusi Jakarta, Banten, Jawa Barat	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat	Jakarta, Bekasi, Karawang, Banten	2 - 16	924			4	3		155				
2	PTM DOH JBB	PT PGN	SKG Bitung - PGN Bitung	Banten	Tangerang	7	0,6	16	1 - 3	3	20	15					
3	PTM DOH JBB	PT Krakatau Steel	MS Cilegon - Power Plant	Banten	Cilegon	24	2,3	20	1 - 3	3	40	25					
4	PTM DOH JBB	PT Krakatau Steel	MS Cilegon - Steel Mill	Banten	Cilegon	24	1,5	20	1 - 3	3	110	110					
5	PTM DOH JBB	PT PERTAMINA	MS Cilegon - PT SPLU	Banten	Cilegon	7	2,0	10	1 - 3	3	15	15					
6	PTM DOH JBB	PT PGN	SPLU Tap Out PT Jayabaya/PGN - CLG	Banten	Cilegon	5	0,6	6	1 - 3	3	15	15					
7	Pertamina DOH JBB	PT Iga Utama	Cilegon - Anyer	Jawa Barat	Cilegon	12	15	onehore	1 - 3	3		40					
8	PTM DOH JBB	PT PGN	Cikande Tap-out - PGN Cikande	Banten	Tangerang	16	0,9	6	1 - 3	3	150	60					
9	PTM DOH JBB	PT PGN	TYO & Serpong - PGN Serpong	Banten	Tangerang	13	0,2	10	1 - 3	3	75	55					
10	PTM DOH JBB	PT PGN	SKG Tegalgede - PGN Tegalgede	Jawa Barat	Bekasi	11	0,2	10	1 - 3	3	15	10					
11	PTM DOH JBB	PT Cikarang Lestindo	SKG Tegalgede - PT CL Cikarang	Jawa Barat	Bekasi	10,75	3,6	10	1 - 3	3	45	40					
12	PTM DOH JBB	PT Cikarang Lestindo	SKG Tegalgede - PT CL Cikarang	Jawa Barat	Bekasi	18	3,6	10	1 - 3	3	120	60					
13	PTM DOH JBB	PT Fajar Surya Wisesa	SKG Tegalgede - PT SF Cibitung	Jawa Barat	Bekasi	12,75	5,2	10	1 - 3	3	30	25					
14	PTM DOH JBB	PT Sadikun Nagamas Raya	SKG Tegalgede - PT MKI Cikarang	Jawa Barat	Bekasi	6	0,8		2	3		2,65					
15	Pertamina, BP	PT PGN	Distribusi Bogor	Jawa Barat	Bogor, Depok	2 - 12	502		4	3		20					
16	Pertamina	PT PGN	Distribusi Cirebon	Jawa Barat	Cirebon, Kuningan, Indramayu	2 - 6	389		4	3		4					
17	DOH JBB	PT IGAS UTAMA	SKG Tegalgede - MM2100	Jawa Barat	Bekasi	4 - 6	4,8		4	3	10	2					
18	DOH JBB	PT Energi Heksa Karya	SKG Tegalgede - Cibitung	Jawa Barat	Bekasi	4 - 6				3							
19	BP, Lapindo	PT PGN	Distribusi Jawa Timur	Jawa Timur	Surabaya, Gresik, Pasuruan, Sidoarjo, Mojokerto, Probolinggo	2 - 16	648		4	3		110					
20	DOH JBB	PT Sadikun Niaga Mas Raya	PT Polypima Karya Reksa - PT Tnpolyta	Banten	Banten	8	2,4		4	3							
21	DOH JBB	PT Sadikun Niaga Mas Raya	Krakatau Steel - PT Polypima	Banten	Banten	8	9,5		4	3							
22	DOH JBB	PT Banten Inti Gasindo	SM Pertamina - Kawasan Merak	Banten	Banten	4	4,47		4	3							

**Matriks Rencana Jaringan Transmisi Gas Bumi Nasional
Pulau : Jawa**

Transmisi	Nama dan Pengelola Gas	Data Jaringan						Cedangan, 1 Januari 2006 (MBCP)			Keterangan
		Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Penjang (km)	Kategori	Kapasitas Disingkat (MMSCFD)	Proven	Probable	Possible	
1	CNDQC Pabelokan	Pabelokan - Cilegon	Banten	Cilegon	77	5	100-500	442.1	134.2	0.0	
2	PT. Pertamina DOH JBB	Tambun - Cikarang	Jawa Barat	Bekasi	33	3	20	3.185.7	692.3	20.8	Tahap EPC (PT Pertamina (Persero))
3	Sumatera Selatan	Muara Bekasi - Cirebon	Jawa Barat	Cirebon	220	3	500 - 700	2.775.4	603.2	703.1	
4	Gas Pipa Sumsel-Jabar, PT. Pertamina DOH JBB & JBT, dan KPS di Jawa	Gresik-Semarang	Jawa Timur, Jawa Tengah	Gresik, Semarang	250	3	300 - 500	5.756.5	969.1	691.2	Tahap ditenderkan
5		Cirebon-Semarang	Jawa Barat, Jawa Tengah	Cirebon, Semarang	230	3	500 - 700				
6	PT. Pertamina DOH JBT	Randu Blalung - Gundih - T. Lorok	Jawa Tengah	Semarang	140	5	160	86.0	0.0	0.0	
7	Petronas Carigali	Kepodang-Semarang	Jawa Tengah	Semarang	205	5	130-150	360.0	176.7	0.0	
8	Pagerungan	Terang - Sirasun - Pagerungan	Jawa Timur	Pagerungan	20	3	300	66.6	55.4	38.9	
9	Blok Madura BD	Blok Madura BD	Jawa Timur	Madura	40	5	80	0.0	508.6	0.0	
10	Santos Oiyong	Oyong - PLTGU Grati	Jawa Timur	Pasuruan	60	5	150	84.0	19.0	21.0	
11	MMSI Mobil	P. Kambing - PLTGU Grati	Jawa Timur	Pasuruan	126	5					
12	Gulf Ketapang	Gulf Ketapang - Gresik	Jawa Timur	Gresik	61	5					
13	Amerada Hess	Amerada Hess - Gresik	Jawa Timur	Gresik	61	5					
14	Exxon Mobile	ExxonMobile - Trunkline	Jawa Timur	Bojonegara	71	5					
15	Pertamina, DOH JBB	Bojonegara, Merak, Anyer	Banten	Cilegon	25	3	30	3.185.7	692.3	20.8	
16	Petrogas Wirajatin (Receiving LNG Terminal)	Surabaya-Tuban	Jawa Timur	Surabaya	35	4	130	NA	NA	NA	
17	EMP Kangean	MRS indogas - PT. Jatim Tamansteel Man.	Jawa Timur	Sidoarjo		4	2.37				

**Matriks Rencana Jaringan Distribusi Gas Bumi Nasional
Pulau : Jawa**

Jenis Jaringan	Sumber dan Pengelola Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2008 (BSCP)			Keterangan
		Jalur	Lokaal	Kab/Kota	Panjang (km)	Kategori	Kapasitas Desain	Proven	Probable	Possible	
Distribusi :											
1	Sumsel (Grisaik, Pegardeva)	Distribusi Jawa Barat	Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat	Cilegon, Serang, Tangerang, Jakarta, Bogor, Bekasi, Karawang, Cikampek, Purwokarta, Subang	636	3	1,000				Diberi kesempatan BU lainnya
2	Multi Source	Distribusi Bandung	Jawa Barat	Bandung	20	3	100 - 150				
3	KPS Mangkang, BP, KPS Kaltim	Distribusi Jawa Tengah	Jawa Tengah	Semarang, Tegal, Palangkaraya, Demak, Kudus, Magelang, Yogya, Solo, Boyolali	200	3	150 - 200				
4	Multi Source	Distribusi Malang, Kediri	Jawa Timur	Malang, Kediri	100	3	250				
5	Pertamina DOH JTT, Lapangan Suci Conoco	Distribusi Gresik dan Surabaya	Jawa Timur	Gresik, Surabaya	30	3	15 - 30				
6	Pertamina DOH, JBB	M S Cilegon - Bluescope Steel	Banten	Cilegon	0.7	3	5				
7	DOH Sumbagsel	Krakatau - Bojonegara	Banten	Cilegon	30	3	50				
8	DOH Sumbagsel	Bitung - Tangerang	Banten	Tangerang	16	3	30				
9	DOH Sumbagsel	Bitung - Cikande	Banten	Tangerang	40	3	30				
10	Pertamina PTM, JBB	Cibitung - KI MM2100	Jawa Barat	Bekasi	12	3	2				
11	Pertamina DOH, JBB	Distribusi Bogor	Jawa Barat	Bogor	12	3	10				
12	DOH Sumbagsel	Kawasan Ind. - Merak	Banten	Banten	6	3	10				
13	DOH Sumbagsel	Kawasan Ind. - Bojonegara	Banten	Banten	10	3	35				
14	DOH Sumbagsel	Kawasan Ind. - Cikande	Banten	Banten	14	3	20				
15	DOH Sumbagsel	Kawasan Ind. - Cikupa	Banten	Banten	10	3	20				
16	DOH Sumbagsel	Kawasan Ind. - Tangerang	Banten	Banten	12	3	20				
17	Pertamina	Kawasan Ind. Cikarang	Jawa Barat	Bekasi	10	3	52				

**Matriks Rencana Jaringan Distribusi Gas Bumi Nasional
Pulau : Jawa (Lanjutan)**

Jenis Jaringan	Sumber dan Pengelola Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2006 (MBCP)			Keterangan
		Jalur	Lokaal	Kab/Kota	Panjang (km)	Kategori	Kapasitas Disain (MMBCPD)	Proven	Probable	Possible	
18	Pertamina DOH, JBB	M.S Cilegon-Cabot Indonesia	Banten	Cilegon	0.85	3	5				Sedang mengajukan ijin usaha pengangkutan dan terpasang
19	Pertamina DOH, JBB	Siyaraya Karamindo Indah-Karamindo Mega Pertivi	Banten	Tangerang	0.8	3	5				Sedang mengajukan ijin usaha pengangkutan dan terpasang
20	Pertamina DOH, JBB	SKG Bitung-Heloni Jane	Banten	Tangerang	2.2	3	5				Sedang mengajukan ijin usaha pengangkutan dan terpasang
21	Pertamina DOH, JBB	Surya Tolo Indonesia-Mega Indah Gas Industri	Banten	Tangerang	2.7	3	5				Sedang mengajukan ijin usaha pengangkutan dan terpasang
22	Pertamina DOH, JBB	Degussa Peroxide Indonesia-PT. Shown Indonesia	Jawa Barat	Bekasi	1.2	3	5				Sedang mengajukan ijin usaha pengangkutan dan terpasang
23	Pertamina DOH, JBB	Degussa Peroxide Indonesia-PT. Unilever Indonesia	Jawa Barat	Bekasi	1.7	3	5				Sedang mengajukan ijin usaha pengangkutan dan terpasang
24	Pertamina DOH, JBB	Degussa Peroxide Indonesia-PT. EPS Indonesia	Jawa Barat	Bekasi	1.8	3	5				Sedang mengajukan ijin usaha pengangkutan dan terpasang
25	Pertamina	SKG. T. Gede ke Cikarang/Mulia	Jawa Barat	Bekasi	0.6	3	30				
26	DOH Jabar	Krakatau - Ciwadan	Banten	Cilegon	11	3	40				
27	Pertamina, DOH, JBB	Bojonegara, Merak, Anyer	Banten	Cilegon	25	3	30				
28	Pertamina DOH, JBB	M.S SNR di Cikarang ke Mulia Keramik	Jawa Barat	Bekasi	0.6	3	2.85				SNR telah memiliki Persetujuan Prinsip dan terpasang
29	Pertamina DOH, JBB	Karawang	Jawa Barat	Karawang	1.8	3	2.85				SNR telah memiliki Persetujuan Prinsip dan terpasang
30	Pertamina	M. Stasiun Pertamina. KS ke AJMCO	Banten	Cilegon	3.6	3	4.5				SNR telah memiliki Persetujuan Prinsip dan terpasang
31	Pertamina	M. Stasiun Pertamina. KS ke Anyer	Banten	Anyer	13	3	4.5				SNR telah memiliki Persetujuan Prinsip dan terpasang
32	Pertamina DOH, JBB	MS Pertamina - Dongjin	Banten	Anyer	17.6	3	40				Igas Utama telah memiliki Persetujuan Prinsip dan terpasang

SNR = PT. Sinar Niagamas Raya

**Matrika Jaringan Transmisi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Kalimantan**

Jenis Jaringan	Sumber dan Pengelola Gas	Data Jaringan									Cadangan, 1 Januari 2005 (BSCP)			Keterangan		
		Fasilitas Jaringan	Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Diameter (Inchi)	Penjang (km)	ROW	Kelas Lokasi	Kategori	Kapasitas (MMBCFD)	Utilisasi (MMBCFD)	Proven		Probable	Possible
Transmisi :																
1	Vico - Unocal - Total	PT Pertamina	Ti. Santan - P Kalim	Kalim	Bontang	16	68.8	20	1-3	3	400	175	24.667.7	8.860.4	13.054.6	
2	Total	SAGNI PT Pertamina	KM 53 - SKG	Kalim	Bontang	20	13			3	400	400	15.499.2	6.534.2	11.894.8	
3	Total	PT Pertamina	KM 29 - SKG	Kalim	Bontang	16	25			3	180	180	15.499.2	6.534.2	11.894.8	
4	Bekapai	Vico - Unocal - Total	Bekapai - Senpah	Kalim	Bontang	12	42			5			248.8	57.8	6.0	
5	Senpah	Vico - Unocal - Total	Senpah Handi	Kalim	Bontang	6	23			5			663.4	170.6	13.9	
6	Mulana, Handi	Vico - Unocal - Total	Handi-Badak	Kalim	Bontang	20	68			5			1.009.8	191.4	19.9	
7	Tufu, Tambora, Niam Badak, Semberan	Vico - Unocal - Total	Badak - Bontang	Kalim	Bontang	36, 36 42, 42	57			5			11.411.0	4.413.6	7.594.9	

**Matriks Jaringan Distribusi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Kalimantan**

Distribusi :		Data Jaringan										Cadangan, 1 Januari 2008 (BSCP)			Keterangan	
Jenis Jaringan	Sumber Gas dan Pengelola	Familik Jaringan	Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Diameter (inch)	Panjang (km)	ROW	Kelas Lokasi	Kategori	Kapasitas (BMECFD)	Utilisasi (BMECFD)	Proven	Probable		Possible
1		PT Siatma Airan Gas Nusantara	KM 53 - Kalimantan Industrial Estate Bontang	Kaltim	Bontang	20	13	onshore		3		400				
2		PT Transporindo Energi Utama	Sambutan-Bangkal-Samberan	Kaltim	Bontang	8	29	onshore		3						

**Matriks Rencana Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional
Pulau : Kalimantan**

Jenis Jaringan	Sumber dan Pengelola Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2008 (BBCF)			Keterangan
		Jalur	Lokasi	Kab/Kota	Panjang (km)	Kategori	Kapasitas Dising (MMBCPD)	Proven	Probable	Possible	
Transmisi :											
1	Unocal, Total FinaElf	Kalimantan Timur - Jawa Tengah	Kalim, Kaseel, Jateng	-	1220	3	700 - 1000	22,045	8,533	13,045	
2	Unocal, Total FinaElf - Multisource	Banjarmasin - Pontianak	Kalim, Kaseel, Kalbar	-	755	3	300	22,045	8,533	13,045	
Distribusi :											
1	Kalim	Distribusi Balikpapan	Kalim	Balikpapan	41	3	50				
2	Kalim	Distribusi Samarinda	Kalim	Samarinda	61	3	50				
3	Kalim	Distribusi Banjarmasin	Kaseel	Banjarmasin	50	3	50				
4	Kalim	Distribusi Palangkaraya	Kalteng	Palangkaraya	50	3	50				
5	Kalim	Distribusi Pontianak	Kalbar	Pontianak	50	3	50				
6	Exspan	Distribusi Tarakan	Kalim	Tarakan	50	3	50				

**Matriks Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Sulawesi**

Jenis Jaringan	Sumber dan Pengelola Gas	Data Jaringan											Cadangan, 1 Januari 2008 (BSCP)			Keterangan	
		Pemilik Jaringan	Jalur	Lokasi	Kab/Kota	(Inchi)	(km)	ROW	Kelas Lokasi	Kategori	Kapasitas (MMBCFD)	Utilisasi (MMBCFD)	Proven	Probable	Possible		
Transmisi:																	
1	Energy Equity Sengkang	Energy Equity Sengkang	Sengkang - Energy Equity Power Plant	Sulawesi Selatan	Pare-pare	8	29			5	30	24	396.1	0.0	0.0		
Distribusi:																	

**Matriks Rencana Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional
Pulau : Sulawesi**

Jenis Jaringan	Sumber Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2008 (B&CF)			Keterangan
		Jalur	Lokasi	Kab/Kota	(km)	Kategori	Kapasitas Desain (MMBCFD)	Proven	Probable	Possible	
Transmisi :											
1	Donggi (Ptm & Expan)	Donggi - Pomala - Sengkang	Sultra, Sulteng		580	3	200	2.390	907	871	
2	Sengkang	Sengkang - Pare Pare - Makassar	Sulsel	-	274	3	63 - 88	396	0	0	
Distribusi :											
1	Sengkang	Distribusi Makasar	Sulsel	Makasar	50	3	50				
2	Sengkang	Distribusi Pare Pare	Sulsel	Pare Pare	50	3	50				

**Metrika Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional Yang Telah Ada
Pulau : Maluku dan Papua**

Jenis Jaringan	Sumber Gas	Data Jaringan											Cedangan, 1 Januari 2005 (BSCF)			Keterangan	
		Pemilik Jaringan	Jalur	Lokal	Kab/Kota	(Inch)	(km)	ROW	Kelas Lokal	Kategori	Kapasitas (BMSCFD)	Utilisasi (BMSCFD)	Provan	Probable	Possible		
Transmisi :																	
1	JOB Pertamina Selewat	PT Pertamina	Kasim-Arar	Papua	Sorong	8	60	25 m	1	5	60	40	13.3	0.0	0.0	LPG Plant methanol, PLN dan industri kayu lapis	
Distribusi :																	

**Matriks Rencana Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional
Pulau : Maluku dan Papua**

Jenis Jaringan	Sumber Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2006 (BSCF)			Keterangan
		Jalur	Lokal	Kab/Kota	(km)	Kategori	Kapasitas Desain (MMBCFD)	Proven	Probable	Possible	
Transmisi :											
Distribusi :											
1	Tangguh	Distribusi Ambon	Maluku	Ambon	122	3	50	1,035.7	1,052.9	616.2	
2	Petrochina Salawati	Distribusi Sorong	Papua	Sorong	122	3	50	148.4	24.2	0.0	
3	Tangguh	Distribusi Jayapura	Papua	Jayapura	122	3	50	1,035.7	1,052.9	616.2	
4	Tangguh	Distribusi Merauke	Papua	Merauke	122	3	50	1,035.7	1,052.9	616.2	

**Matriks Rencana Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional
Pulau : East Natuna**

Jenis Jaringan	Sumber Gas	Data Jaringan						Cadangan, 1 Januari 2006 (BSCF)			Keterangan
		Jalur	Lokasi	Kab/Kota	(km)	Kategori	Kapasitas Desain (MMSCFD)	Proven	Probable	Possible	
Transmisi :											
1	East Natuna	East Natuna-Malaysia	Natuna	Riau	614	3	600				
2	East Natuna	East Natuna - JDA	Natuna	Riau	800	3	900				
Distribusi :											

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL


 PURNOMO YUSRIANTORO

**TATA CARA DAN PROSEDUR USULAN RENCANA PENGEMBANGAN JARINGAN
TRANSMISI DAN ATAU DISTRIBUSI GAS BUMI**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan Nasional, Gas Bumi mempunyai peranan yang sangat penting karena Gas Bumi dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi, bahan baku industri dan sebagai perolehan devisa negara.

Pemanfaatan Gas Bumi dari tahun ke tahun terus meningkat, namun pemanfaatan Gas Bumi selama ini belum optimal dikarenakan kurangnya infrastruktur penyaluran Gas Bumi dari sumber ke konsumen.

Dengan telah diundangkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi pada tanggal 23 Nopember 2001 dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi pada tanggal 14 Oktober 2004, Badan Usaha yang mengajukan permohonan izin dalam kegiatan usaha pengangkutan/pendistribusian Gas Bumi makin meningkat.

Dalam memenuhi ketentuan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) yang dapat dipergunakan oleh Badan Pengatur bersama Pemerintah maupun pelaku usaha (swasta, BUMN/BUMD dan Koperasi), sehingga penyaluran Gas Bumi mempunyai cakupan nasional yang selaras antara jaringan transmisi dan distribusi satu dan lainnya serta kegiatannya dapat terlaksana secara wajar, transparan dan sehat.

Dengan adanya RIJTDGBN tersebut akan digunakan sebagai acuan investasi bagi pengembangan dan pembangunan jaringan transmisi dan distribusi Gas Bumi bagi Badan Usaha yang berminat dan RIJTDGBN tersebut sebagai acuan Badan Pengatur dalam menetapkan Ruas Transmisi dan Wilayah Jaringan Distribusi Gas Bumi yang akan dilelang.

1.2 Definisi

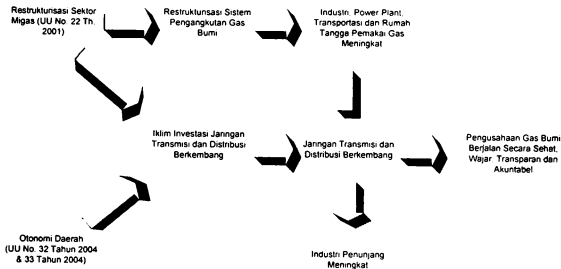
- a. Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional yang selanjutnya disebut RIJTDGBN adalah dokumen mengenai rencana pengembangan dan pembangunan jaringan transmisi dan distribusi Gas Bumi dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan dapat disesuaikan setiap tahun.
- b. Transmisi Gas Bumi adalah pengangkutan Gas Bumi melalui pipa dari sumber pasokan atau lapangan-lapangan Gas Bumi ke satu atau lebih pusat distribusi dan/atau ke satu atau lebih konsumen besar.
- c. Ruas Transmisi adalah ruas tertentu dari jaringan pipa transmisi Gas Bumi yang merupakan bagian dari Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional.
- d. Distribusi Gas Bumi adalah pengangkutan Gas Bumi melalui pipa dari suatu sistem transmisi atau dari pipa distribusi ke pelanggan atau ke pipa distribusi untuk memenuhi kebutuhan penyaluran Gas Bumi.

- e. Badan Usaha adalah perusahaan berbentuk Badan Hukum yang menjalankan jenis usaha bersifat tetap, terus menerus dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- f. Badan Pengatur adalah suatu badan yang dibentuk untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir.
- g. Hak Khusus adalah hak yang diberikan Badan Pengatur kepada Badan Usaha untuk mengoperasikan Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa pada Ruas Transmisi dan/atau pada Wilayah Jaringan Distribusi berdasarkan lelang.
- h. Sumber Gas Bumi adalah titik lokasi sumber Gas Bumi untuk dapat disalurkan melalui jaringan transmisi.
- i. Pipa *Open Access* adalah jenis sistem pengangkutan Gas Bumi melalui pipa yang dapat dimanfaatkan secara bersama oleh lebih dari satu Badan Usaha.
- j. Pipa *dedicated* adalah jenis sistem pengangkutan Gas Bumi melalui pipa yang dimanfaatkan untuk keperluan sendiri.

1.3 Alur Pikir Pengembangan JTDGBN

1. RIJTDGBN dibuat dengan tujuan untuk :
 - a. memberikan acuan kepada Pemerintah dalam membina dan mengawasi pengembangan serta pembangunan jaringan transmisi dan distribusi Gas Bumi;
 - b. memberikan acuan kepada Badan Pengatur dalam mengatur dan mengawasi kegiatan usaha hilir Gas Bumi agar terselenggara secara sehat, wajar, transparan dan akuntabel;
 - c. memberikan acuan kepada Badan Pengatur dalam menetapkan dan melelang Ruas Transmisi dan/atau Wilayah Jaringan Distribusi serta memberikan Hak Khusus kepada Badan Usaha;
 - d. sebagai acuan bagi Badan Usaha untuk mengembangkan dan membangun jaringan transmisi dan distribusi Gas Bumi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
 - e. memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam pelayanan penyaluran Gas Bumi secara merata.
2. RIJTDGBN sebagaimana dimaksud dalam butir 1 berisi informasi teknis yang dibuat dalam bentuk matriks mengenai sumber Gas Bumi, wilayah kerja, lokasi jalur pipa yang menghubungkan sumber Gas Bumi dan konsumen dan data pipa Gas Bumi.
3. Selain dalam bentuk matriks informasi teknis tersebut dituangkan dalam bentuk Peta.
4. Didasarkan pada butir 1, 2 dan 3 di atas, maka Alur Pikir Pengembangan Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (JTDGBN) sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1 diharapkan agar :
 - a. Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi dapat berkembang dengan pesat;

- b. Industri, *Power Plant*, Transportasi dan Rumah Tangga yang menggunakan Gas Bumi dapat meningkat,
- c. Pengusahaan Gas Bumi dapat berjalan secara sehat, wajar, transparan dan akuntabel.



Gambar 1. Alur Pikir Pengembangan Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional

1.4 Konsep Pengembangan JTDGBN

1. RIJTDGBN merupakan suatu dokumen kebijakan Pemerintah di bidang minyak dan gas bumi yang disusun berdasarkan JTDGBN yang telah ada dan pengembangan jaringan yang didasarkan pada cadangan dan kebutuhan Gas Bumi saat ini dan di masa mendatang.
2. Pengembangan JTDGBN sebagaimana dimaksud dalam butir 1 dibuat oleh Pemerintah c.q. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral atas usulan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Pemerintah, Lembaga Non Pemerintah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Badan Usaha serta pandangan yang hidup di masyarakat serta masukan-masukan lainnya.
3. Usulan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 didasarkan pada pertimbangan sosial politik dan teknis atau komersial dan teknis.
4. RIJTDGBN sebagaimana dimaksud dalam butir 1 akan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan lokasi cadangan dan kebutuhan Gas Bumi di Indonesia yang sangat dinamis.
5. Prosedur usulan rencana pengembangan JTDGBN dalam RIJTDGBN diperlukan untuk menampung perubahan-perubahan seperti yang dimaksudkan dalam butir 4.

1.3 ~~Section 1.3~~

~~Section 1.3~~
~~Section 1.3~~
~~Section 1.3~~
~~Section 1.3~~

BAB II KRITERIA JARINGAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI GAS BUMI NASIONAL

2.1 Lingkup JTDGBN

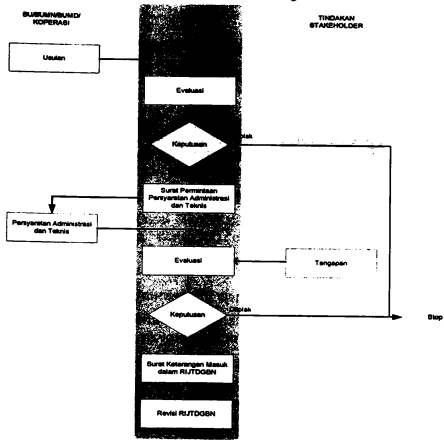
1. Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi Nasional (JTDGBN) yang telah ada (*existing*) dan Rencana Pengembangan Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi dimuat dalam RIJTDGBN.
2. JTDGBN sebagaimana dimaksud dalam butir 1 meliputi jaringan transmisi dan/atau distribusi dengan tipe yang dapat dimanfaatkan secara bersama (*open access*) dan pipa *dedicated*.

2.2 Pipa Existing

1. Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi yang telah ada dan berada di wilayah NKRI baik yang *dedicated* maupun *open access* masuk dalam RIJTDGBN.
2. Dalam hal jaringan pipa *open access*, maka jaringan tersebut berhak mendapatkan Hak Khusus Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi dari Badan Pengatur.
3. Hak Khusus sebagaimana dimaksud dalam butir 2 dikeluarkan oleh Badan Pengatur melalui prosedur yang telah ditentukan oleh Badan Pengatur dan hanya diberikan untuk jaringan pipa *open access*.

2.3 Revisi RIJTDGBN

1. Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Pemerintah, Lembaga Non Pemerintah, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Badan Usaha dapat mengusulkan Pengembangan Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi melalui Prosedur yang ditunjukkan dalam Gambar 2.
2. Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dapat menerima atau menolak usulan pengembangan JTDGBN dalam RIJTDGBN sebagaimana diusulkan dalam butir 1.
3. Dalam hal Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi menerima, maka usulan tersebut disampaikan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk dapat dimasukkan dalam RIJTDGBN dan ditetapkan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.



Gambar 2. Prosedur Usulan Rencana Pengembangan RIJTDGBN

BAB III
PERMOHONAN USULAN RENCANA PENGEMBANGAN

3.1 Tata Cara Permohonan

1. Permohonan usulan pemutakhiran RIJTDGBN sebagaimana dimaksud dalam butir 2.3 diajukan ke Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral cq. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
2. Permohonan usulan sebagaimana butir 1 dapat diajukan lebih dari 1 Pemohon.
3. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi melakukan evaluasi atas permohonan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 dan butir 2 setelah persyaratan administrasi dan teknis lengkap dan benar.

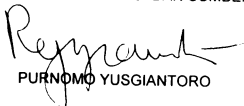
3.2 Persyaratan Administratif dan Teknis

1. Usulan rencana pengembangan jaringan pipa diajukan dalam bentuk Proposal yang berisi persyaratan administrasi dan teknis.
2. Persyaratan administrasi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 terdiri atas:
 - a. Akte Pendirian Perusahaan dan perubahannya yang telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang;
 - b. Profil perusahaan (*Company Profile*);
 - c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
 - d. Surat Tanda Daftar Perusahaan (TDP);
 - e. Surat Keterangan Domisili Perusahaan;
 - f. Surat pernyataan tertulis di atas materai mengenai kesediaan dilakukan inspeksi lapangan.
3. Persyaratan teknis sebagaimana dimaksud dalam butir 1 meliputi:
 - a. Studi Kelayakan Pendahuluan (*Preliminary Feasibility Study*);
 - b. Peta jalur pipa transmisi dan/atau distribusi gas bumi, matriks jaringan transmisi dan/atau distribusi gas bumi yang memuat informasi teknis sumber gas bumi, wilayah, jalur pipa, data teknis pipa dan waktu realisasi.

3.3 Penetapan Rencana Pengembangan

1. Direktur Jenderal Migas berdasarkan hasil evaluasi memutuskan permohonan berupa penetapan atau penolakan yang diajukan Pemohon setelah dilakukan peninjauan lapangan dan pertimbangan teknis dan ekonomis;
2. Dalam hal permohonan dapat disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral cq. Direktur Jenderal Migas, maka rencana pengembangan jaringan transmisi dan/atau distribusi gas bumi akan dimuat dalam RIJTDGBN.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,


PURNOMO YUSGIANTORO

BAB III
PERMOHONAN USULAN RENCANA PENGEMBANGAN

3.1 Tata Cara Permohonan

1. Permohonan usulan pemutakhiran RIJTDGBN sebagaimana dimaksud dalam butir 2.3 diajukan ke Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral cq. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
2. Permohonan usulan sebagaimana butir 1 dapat diajukan lebih dari 1 Pemohon.
3. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi melakukan evaluasi atas permohonan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 dan butir 2 setelah persyaratan administrasi dan teknis lengkap dan benar.

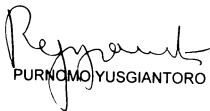
3.2 Persyaratan Administratif dan Teknis

1. Usulan rencana pengembangan jaringan pipa diajukan dalam bentuk Proposal yang berisi persyaratan administrasi dan teknis.
2. Persyaratan administrasi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 terdiri atas:
 - a. Akte Pendirian Perusahaan dan perubahannya yang telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang;
 - b. Profil perusahaan (*Company Profile*);
 - c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
 - d. Surat Tanda Daftar Perusahaan (TDP);
 - e. Surat Keterangan Domisili Perusahaan;
 - f. Surat pernyataan tertulis di atas materai mengenai kesediaan dilakukan inspeksi lapangan.
3. Persyaratan teknis sebagaimana dimaksud dalam butir 1 meliputi:
 - a. Studi Kelayakan Pendahuluan (*Preliminary Feasibility Study*);
 - b. Peta jalur pipa transmisi dan/atau distribusi gas bumi, matriks jaringan transmisi dan/atau distribusi gas bumi yang memuat informasi teknis sumber gas bumi, wilayah, jalur pipa, data teknis pipa dan waktu realisasi.

3.3 Penetapan Rencana Pengembangan

1. Direktur Jenderal Migas berdasarkan hasil evaluasi memutuskan permohonan berupa penetapan atau penolakan yang diajukan Pemohon setelah dilakukan peninjauan lapangan dan pertimbangan teknis dan ekonomis;
2. Dalam hal permohonan dapat disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral cq. Direktur Jenderal Migas, maka rencana pengembangan jaringan transmisi dan/atau distribusi gas bumi akan dimuat dalam RIJTDGBN.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,


PURNOMO YUSGIANTORO